

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT PADA MATA PELAJARAN TARIKH
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai Syarat menulis Skripsi**

Oleh:

**Yuyun Rohmatul Hidayah
NIM. 214110402055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Yuyun Rohmatul Hidayah
NIM : 214110402055
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Puwokerto, 22 April 2025

Menyatakan,

hmatul Hidayah

NIM. 214110402055

HASIL LOLOS PLAGASI

PAI_YUYUN

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1 %
	Internet Source	
2	id.scribd.com	<1 %
	Internet Source	
3	repository.uinsaizu.ac.id	<1 %
	Internet Source	
4	Submitted to IAIN Purwokerto	<1 %
	Student Paper	
5	es.scribd.com	<1 %
	Internet Source	
6	pasca.um.ac.id	<1 %
	Internet Source	
7	repository.upi.edu	<1 %
	Internet Source	
8	eprints.uny.ac.id	<1 %
	Internet Source	
9	e-theses.iaincurup.ac.id	<1 %
	Internet Source	

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

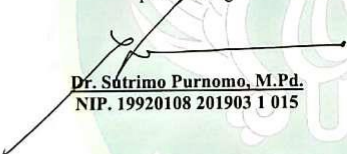
Skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA PELAJARAN TARIKH DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh Yuyun Rohmatul Hidayah (NIM. 214110402055) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada hari Kamis, 12 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)* oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Juni 2025
Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing


Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

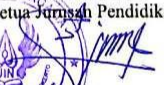
Penguji II/ Sekretaris Sidang


Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
NIP. 19921215 201801 2 003

Penguji Utama


Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

Diketahui oleh:
Plh. Ketua Jurnas Pendidikan Islam


Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125201932020

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Yuyun Rohmatul Hidayah

Lampiran: 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Yuyun Rohmatul Hidayah

NIM : 214110402055

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh Di Smp Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Juni 2025
Pembimbing,


Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP.19920108 201903 1 015

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No.	Persyaratan	Checklist Keterpenuhihan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
PADA MATA PELAJARAN TARIKH
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

Yuyun Rohmatul Hidayah

214110402055

Abstrak: Pembelajaran Tarikh merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap sejarah Islam. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran ini sering bersifat monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman mereka terhadap materi. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan metode yang interaktif dan mendorong partisipasi siswa, salah satunya adalah metode *cooperative script*. Metode ini mendorong siswa untuk berdiskusi kelompok, saling menyampaikan dan mendengarkan pendapat, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengimplementasian metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data, digunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *cooperative script* berlangsung dengan baik dan mengikuti tahapan yang telah direncanakan. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan pembuatan modul ajar yang mencakup pemilihan model pembelajaran yang tepat. Tahap pelaksanaannya mencakup penyampaian tujuan dan pemberian motivasi, pembentukan kelompok, penyampaian materi oleh guru, kegiatan berkelompok, diskusi, dan evaluasi. Penilaian terhadap siswa dilihat dari tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan presentasi dan sesi tanya jawab. Implementasi metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, baik dalam kerja sama kelompok maupun dalam upaya memahami materi secara mendalam untuk meraih hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: *Cooperative Script*, Mata Pelajaran Tarikh , Metode Pembelajaran

**IMPLEMENTATION OF THE COOPERATIVE SCRIPT LEARNING
METHOD IN TARIKH SUBJECT AT SMP MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO**

Yuyun Rohmatul Hidayah

214110402055

***Abstract:** Tarikh learning is a part of Islamic Religious Education that plays an important role in shaping students' understanding of Islamic history. However, in practice, this subject is often delivered in a monotonous manner and lacks active student involvement, which affects their interest and comprehension of the material. To address this issue, an interactive method that encourages student participation is needed, one of which is the Cooperative Script method. This method encourages students to work in groups, share and listen to each other's opinions, thereby creating an active and collaborative learning environment. This study aims to describe and analyze the implementation of the Cooperative Script method in Tarikh learning for class VII A at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, including the stages of planning, implementation, and evaluation. This research is a field study using a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the Cooperative Script method was carried out effectively and followed the planned stages. The planning stage involved preparing the Learning Objectives Flow (ATP) and developing teaching modules, including the selection of appropriate learning models. The implementation stage included conveying learning objectives and motivation, forming groups, delivering material by the teacher, group activities, discussions, and evaluation. Student assessment was based on their level of participation in group presentations and question-and-answer sessions. The implementation of this method encouraged students' active involvement in the learning process, fostered collaboration, and supported deeper understanding of the material to achieve optimal learning outcomes*

***Keywords:** Cooperative Script, Tarikh Subjek, Learning Methods*

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan yang ditakdirkan untukku tidak akan melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang cahaya di atas cahaya yang menerangi setiap langkah umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesainya skripsi ini, peneliti persembahkan karya ini untuk orang tua tercinta, Bapak Miftahul Hasani dan Ibu Yulianti, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu megusahakan anak pertamanya menempuh Pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh Pendidikan dasar. Kepada Bapak saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk anak pertamamu ini agar menjadi sosok yang bertanggung jawab. Untuk ibu saya, terimakasih atas segala motivasi, pesan, do'a dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuasaan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT atas berkah rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sang cahaya di atas cahaya yang menerangi setiap langkah umat manusia.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini. Tentunya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas arahan, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., pembimbing skripsi peneliti yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti, semoga keberkahan dan kebahagiaan selalu meliputi bapak sekeluarga.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak Aji Santoso, S.Pd, Guru Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Terima kasih atas segala bantuan, do'a, dan bimbingannya, semoga bapak beserta keluarga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan.
10. Adik peneliti, Yanalul Aini dan Yasmin Fitrotun Nisa. yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kegembiraan, serta do'a bagi peneliti. Terima kasih telah memberikan warna, canda dan tawa dalam hidup peneliti. Mari berjuang bersama mengangkat derajat orang tua.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Baitun Najah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto Utara, terutama dewan asatidz dan asztidzah, terima kasih atas segala limpahan ilmu, motivasi, dan do'a. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan membawa keberkahan bagi peneliti.
12. Sahabat peneliti tercinta, Lulu Lukmatun Khasanah, khumaisatul Banat, Septi Widiarti, Wiwi Astuti, Marlya Diah Anggraeni, Nadia Lestari yang selalu mendukung, mendoakan, dan meluangkan waktunya untuk selalu kebersamai dan mendengarkan keluh kesah saya. Semoga kita selalu diberikan keberkahan dan kemudahan dalam segala urusan.
13. Sahabat Kuliah Peneliti, Lulu Lukmatun Khasanah, S.Pd dan Yuliana Setyani, S. Pd, Laelatul Fadilah, S. Pd. Terimakasih sudah kebersamai proses peneliti sampai ketitik ini. Sukses selalu untuk kita semua dan semoga jalan kita senantiasa selalu di berkahi dan diberikan kemudahan dan kelancaran oleh-Nya.
See u on top, guys!
14. Teman-teman KKN 54 Kelompok 36 Desa Rogodono. Terima kasih telah memberikan pengalaman hidup, canda tawa, dan kebahagiaan kepada peneliti

selama menjalankan kegiatan KKN. Semoga kita semua senantiasa diberikan perlindungan dan dimudahkan segala urusannya.

15. Teman-teman PAI E Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terima kasih telah berjuang bersama dan memberi kisah bagi peneliti. Semoga kebaikan senantiasa diberikah rahmat, ridho, dan keberkahan oleh Allah SWT.

16. Terakhir, Yuyun Rohmatul Hidayah, ya diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang di usahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak baik yang tertulis diatas maupun yang tidak, yang telah mendoakan dan membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca. Sekian dan terimakasih. Harapan Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan juga pembacanya.

Purwokerto, 26 April 2025

Peneliti,

Yuyun Rohmatul Hidayah
214110402055

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Metode Pembelajaran Cooperative Script.....	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	15
2. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	18
3. Manfaat Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	19
4. Prinsip Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	20
5. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> ...	23
B. Mata Pelajaran Tarikh	25
1. Mata Pelajaran Tarikh	25
2. Tujuan Mata Pelajaran Tarikh.....	24

3. Manfaat Mata Pelajaran Tarikh.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Teknik Uji Kebasahan Data	
BAB IV PEMBELAJARAN TARIKH MELALUI METODE <i>COOPERATIVE</i>	
<i>SCRIPT</i> TARIKH DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO.....	38
A. Perencanaan Implementasi Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.	39
B. Pelaksanaan Implementasi Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.	42
C. Evaluasi Implementasi Metode Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XLIII

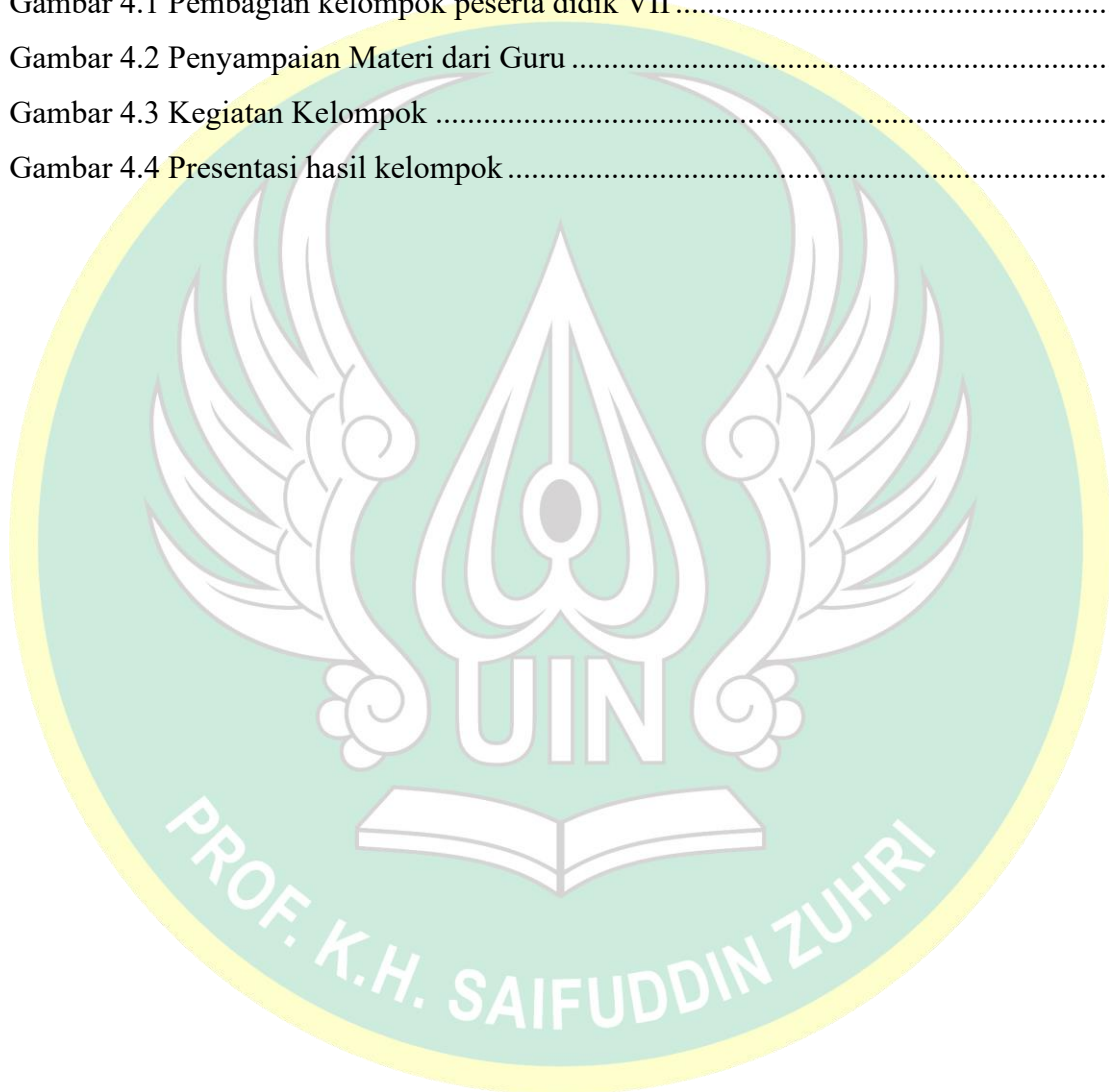
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian	30
Tabel 4.1 Data Peserta Didik VII A.....	46
Tabel 4.2 Langkah Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> Menurut Suprijono dan Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembagian kelompok peserta didik VII	45
Gambar 4.2 Penyampaian Materi dari Guru	42
Gambar 4.3 Kegiatan Kelompok	50
Gambar 4.4 Presentasi hasil kelompok	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	II
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	III
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	IX
Lampiran 4 Profil Sekolah	X
Lampiran 5 Catatan Lapangan	XIV
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	XVII
Lampiran 7 Alur Tujuan Pembelajaran	XXV
Lampiran 8 Modul Ajar	XXVI
Lampiran 9 Dokumentasi Observasi dan Wawancara	XXVII
Lampiran 10 Surat Ijin Observasi Pendahuluan	XXIX
Lampiran 11 Surat Balasan Observasi Pendahuluan	XXX
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Proposal	XXXI
Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal	XXXII
Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	XXXIII
Lampiran 15 Surat Ijin Riset Individu	XXXIV
Lampiran 16 Surat Telah Riset Individu	XXXV
Lampiran 17 Surat Telah Wakaf Perpustakaan	XXXVI
Lampiran 18 Setifikat BTA/PPI	XXXVII
Lampiran 19 Sertifikat PPL II	XXXVIII
Lampiran 20 Sertifikat KKN	XXXIX
Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	XL
Lampiran 22 Sertifikat Pengembahan Bahasa Arab	XLI
Lampiran 23 Blangko Bimbingan Skripsi	XLII
Lampiran 24 Surat Rekomendasi Munaqosyah	XLIII
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	XLIV

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor fundamental yang membedakan manusia dari makhluk lain. Pendidikan juga menjadi modal utama untuk menghadapi berbagai tantangan global di masa depan, karena kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikannya. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mencetak generasi yang unggul dan siap menghadapi perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Melalui proses ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, intelektual, akhlak yang baik, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berkaitan dengan pasal di atas, pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk individu yang berakhlak, cerdas, dan berdaya saing. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran Tarikh menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Tarikh tidak hanya menyajikan sejarah peradaban Islam, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keteladanan dari para tokoh Islam, yang dapat membentuk karakter serta moral peserta didik. Dengan mempelajari Tarikh, siswa diharapkan mampu mengambil hikmah dari peristiwa masa lalu dan menerapkannya dalam kehidupan, sehingga dapat berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

¹ Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora, "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah" *Jurnal Magister Hukum* 01, no. 01 (2020): 83.

Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran melibatkan berbagai komponen, seperti pendidik, peserta didik, materi ajar, media, metode pembelajaran serta sarana dan prasarana yang saling berinteraksi dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan.² Di dalamnya, guru memegang peran sentral sebagai pengelola utama proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk merancang pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, termasuk memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³

Dalam proses pembelajaran Tarikh, sebagian besar pendidik di Indonesia masih menggunakan pendekatan tradisional dengan metode ceramah dan hafalan.⁴ Metode pembelajaran ini bersifat *teacher centered*, di mana guru menjadi pusat pembelajaran, sementara peserta didik hanya berperan sebagai pendengar yang pasif.⁵ Hal tersebut seringkali disebabkan karena materi Tarikh dianggap abstrak dan sulit direpresentasikan, sehingga guru lebih banyak mendominasi penjelasan, sementara siswa hanya menyimak. Selain itu, masih banyak pendidik yang belum mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif karena belum menerapkan metode yang tepat dan sesuai dalam proses belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran terlihat monoton.⁶

Situasi pembelajaran yang monoton dan kurang variatif sering kali menyebabkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa. Hal ini

² Tutuk Ningsih, Desi Wijiyanti Ma'rufah, Risdianto Hermawan, M. Sugeng Sholehuddin, dan Siti Fatimah, "Shaping Students' Character through Edutainment Strategies", *Journal of Educational and Social Research*, Vol. 11, No. 6 (November 2021): 173–185

³ Nadlir Nadlir et al., "Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran," *Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (June 2, 2024): 1–15.

⁴ Amalia Syurgawi and Muhammad Yusuf, "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 173.

⁵ Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sintesia* 12, no. 1 (2022): 136.

⁶ Yenni Sihombing, Bongguk Haloho, and Ulung Napitu, "Problematisasi Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023).

berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar serta menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis, sosial, dan kreativitas siswa.⁷ Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian Rini Fitria yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk memahami materi yang diajarkan.⁸ Selain itu penelitian Fitria Oktrisa juga menekankan pentingnya adaptasi gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif agar siswa dapat lebih aktif, termotivasi, dan mudah dalam menyerap materi pelajaran.⁹

Berkaitan dengan permasalahan pembelajaran tersebut, khususnya pada mata pelajaran Tarikh, guru memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran secara sistematis agar proses belajar berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁰ Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan kerja sama, serta memotivasi mereka untuk meraih hasil belajar yang optimal. Salah satu metode yang dapat digunakan yakni *cooperative script*, yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Metode *cooperative script* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan oleh guru karena prosedurnya sederhana dan memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Guru menyampaikan materi

⁷ Sani Susanti et al., "Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa" 2, no. 2 (2024).

⁸ Rini Fitria et al., "Dampak Metode Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 12 Kota Bengkulu" *Jurnal Pemikiran Pendidikan* 31, no. 1 (February 25, 2025): 55.

⁹ Fitria Oktrisa, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 3 April 2025: 95.

¹⁰ Sunhaji, "Implementasi Strategi Cooperative Learning Dalam Membentuk Keterampilan Berfikir Peserta Didik" *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia* Vol. 2, No. 4, December 2021: 62.

berupa wacana atau ringkasan, kemudian siswa diminta untuk membaca dan memahami materi tersebut. Setelah itu, siswa didorong untuk menambahkan gagasan atau ide baru yang relevan dengan isi bacaan sebelum berdiskusi dengan pasangannya. Setelah itu, Siswa bekerja berpasangan dan secara bergiliran menjadi pembicara dan pendengar. Pembicara menyampaikan ringkasan materi yang telah dibaca, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menambahkan, atau mengingatkan ide-ide pokok yang belum tercakup.¹¹ Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memastikan bahwa setiap pasangan siswa dapat memahami dan mempraktikkan keterampilan yang dipelajari dengan benar. Metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta rasa tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dan kolaborasi, metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Metode *cooperative script* sendiri memiliki beberapa langkah dalam penerapannya, salah satunya yang disampaikan oleh Suprijiono, yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi kepada siswa. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan tugas atau teks materi kepada masing-masing kelompok. Setelah itu, setiap kelompok menentukan peran dan strategi kerja sama mereka. Kemudian, masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari. Sebagai penutup, guru melakukan evaluasi hasil diskusi kelompok dengan meninjau kembali materi melalui refleksi bersama dan sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi pemahaman. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif dan kerja sama siswa, guru

¹¹ Asep Supriatna, Nasem, and Ali Aenul Quthbi, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (October 30, 2021): 164-165.

memberikan penghargaan berupa tepuk tangan bersama guna meningkatkan motivasi dan semangat belajar.¹²

Dalam pembelajaran Tarikh, sering dijumpai permasalahan seperti rendahnya partisipasi siswa, dominasi guru dalam penyampaian materi, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada minimnya pemahaman dan penghayatan terhadap materi sejarah Islam. Permasalahan ini mengakibatkan pembelajaran Tarikh terasa monoton dan kurang bermakna. Untuk mengatasi hal tersebut, metode *cooperative script* menjadi salah satu solusi yang efektif. Melalui metode ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran melalui diskusi berpasangan atau kelompok serta mempresentasikan hasil pemahaman mereka. Metode ini tidak hanya meningkatkan interaksi antar siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan membangun pemahaman secara kolaboratif, sehingga pembelajaran Tarikh menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan bermakna.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6, Penisian Purwokerto Kulon Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas merupakan salah satu institusi pendidikan yang telah mengimplementasikan metode pembelajaran *cooperative script*. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Tarikh, diketahui bahwa metode *cooperative script* ini telah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Tarikh di kelas VII. Metode ini menjadi salah satu strategi yang rutin diterapkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dari uraian di atas, penelitian tentang metode *cooperative script* untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Tarikh. Untuk itu penelitian ini penting dan layak dilakukan dengan judul “Impelementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

¹² Agus Suprijiono, *Cooperstive Script*, edisi revisi 2019. (Pustaka Pelajar Celaban Timur UH III/548 Yogyakarta: 145.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam skripsi ini berisi penjelasan mengenai karakteristik permasalahan yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti merinci definisi dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian serta memperjelas makna dari judul penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, guru memerlukan metode sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pemilihan metode tidak hanya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga perlu mempertimbangkan materi yang diajarkan, karakteristik peserta didik, situasi lingkungan, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas.¹³ Dengan menggunakan metode yang tepat, proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan akhir dari pembelajaran pun dapat tercapai, yaitu terjadinya perubahan positif pada diri peserta didik, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Metode *cooperative script* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan atau prosedur tertentu bersama teman belajarnya. Dalam pelaksanaannya, metode ini menggunakan teknik belajar berpasangan, di mana peserta didik dipasangkan dengan teman sebangkunya. Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu siswa mempraktikkan materi secara langsung, sementara pasangannya mengamati dan memberikan masukan. Materi yang dipraktikkan saat itu adalah tentang sejarah Bani Abbasiyah.¹⁴ Metode *cooperative script* juga dapat dipahami

¹³ Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (July 23, 2021): 198–203.

¹⁴ Muhamad Firdaus Bin Alias et al., "Implementation of Cooperative Script Method in Teaching Islamic Education in Elementary School," *Elementary School* 7, no. 1 (2024): 17–18.

sebagai bentuk tutor sebaya yang menerapkan prinsip pembelajaran aktif. Beberapa pakar berpendapat bahwa peserta didik baru benar-benar menguasai suatu materi apabila mereka mampu menyampaikan atau mengajarkannya kepada teman lainnya. Kegiatan belajar sambil mengajar teman sejawat ini memberi peluang bagi siswa untuk memahami materi secara mendalam sekaligus berperan sebagai sumber informasi bagi rekannya. Dengan demikian, *cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada penguasaan materi melalui kerja sama berpasangan, di mana masing-masing saling melengkapi dalam proses belajar.

2. Mata Pelajaran Tarikh

Mata pelajaran Tarikh merupakan cabang ilmu yang mempelajari berbagai peristiwa penting yang terjadi di masa lampau dalam kehidupan umat Islam, serta kejadian-kejadian yang masih relevan hingga masa kini. Pelajaran ini tidak hanya mengulas sejarah semata, tetapi juga memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Dengan mempelajari Tarikh, siswa diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran historis, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta mengelola informasi yang diperoleh guna menghadapi tantangan zaman, khususnya di era globalisasi saat ini. Seiring dengan hal tersebut, proses pembelajaran Tarikh hendaknya dilaksanakan melalui metode yang tepat dan efektif. Pembelajaran yang baik perlu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga mereka terdorong untuk menggali potensi dan keterampilannya secara maksimal. Dalam konteks inilah, metode pembelajaran memiliki peranan penting, salah satunya adalah penggunaan metode *cooperative script*, yang terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, memperkuat

¹⁵ Yumidiana Tya Nugraheni, "Pengembangan Bahan Ajar Tarikh Islam Untuk Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta," *Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (December 26, 2020): 155.

kerja sama kelompok, serta memudahkan pemahaman materi pelajaran.¹⁶

Oleh karna itu, pembelajaran Tarikh perlu dilaksanakan dengan metode yang sesuai. Kegiatan belajar mengajar harus mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi serta kemampuan mereka secara optimal. Materi yang dibahas dalam penelitian ini berfokus pada topik kejayaan dan keruntuhan Bani Abbasiyah yang diajarkan di kelas VII. Melalui materi ini, siswa diajak untuk mengenal peradaban Islam masa lalu sebagai bekal menghadapi tantangan di masa kini. Agar pembelajaran lebih menarik dan siswa terlibat aktif, guru menggunakan metode *cooperative script*. Kelas VII dipilih karena pada jenjang ini siswa mulai dikenalkan dengan materi sejarah Islam secara lebih mendalam, dan mereka sedang berada pada tahap awal penyesuaian dengan sistem pembelajaran di SMP. Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu menarik perhatian dan mendorong keterlibatan aktif siswa, salah satunya adalah metode *cooperative script*. Metode ini terbukti membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui kerja sama, diskusi, dan saling bertukar peran sebagai pembicara dan pendengar. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan interaktif karena semua siswa diajak berpikir dan berpendapat secara bergiliran.

3. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di jalan Perintis kemerdekaan No 6, Penisian, Purwokerto Kulon Kabupaten Banyumas. Berkaitan dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengimplementasikan metode

¹⁶ M Nurul Ulum, “Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Tarikh Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah 3 Blora” . Vol 23. No 1 (Januari 2024) 12.

cooperative script pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dalam implementasi metode *cooperative script*, terdapat tiga tahapan utama yang dilakukan. Pertama, tahap perencanaan, di mana guru mempersiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kedua, tahap pelaksanaan, yang meliputi beberapa langkah, yaitu penyampaian tujuan dan motivasi oleh guru, pembagian pasangan kelompok, penyampaian materi oleh guru, kegiatan diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi kelompok, dan evaluasi kelompok. Ketiga, tahap evaluasi, yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana implementasi metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran tarikh kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan serta menambah referensi, terutama bagi program studi PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Skripsi ini dapat menyajikan informasi yang lebih rinci bagi peneliti secara pribadi, khususnya mengenai Implementasi

Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh.

2) Bagi Lembaga SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Hasil skripsi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai lembaga yang diteliti.

3) Bagi Guru Tarikh

Hasil skripsi ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran serta mendorong kreativitas guru Tarikh dalam berinovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai referensi yang relevan sebagai acuan dan pertimbangan. Selain itu, referensi tersebut juga digunakan untuk menggali informasi dan pengetahuan, baik dalam bentuk teori maupun sumber lain yang berkaitan. Sumber-sumber yang digunakan mencakup skripsi terdahulu serta artikel jurnal yang sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu berikut:

Pertama, penelitian R. Suryani dengan judul, “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Dalam skripsi ini Suryani membahas tentang efektivitas model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMA pada topik persamaan dan pertidaksamaan kuadrat. Adapun antara skripsi Suryani dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu keduanya sama-sama membahas metode *cooperative script*. Adapun perbedaannya yaitu, lokasi serta skripsi R. Suryani menitikberatkan pada efektivitas model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti lebih menitik

beratkan pada bagaimana implmentasi/penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh.¹⁷

Kedua, penelitian Halimah Harahap dengan judul, “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru”. Dalam skripsi ini membahas mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script*. Adapun antara skripsi Halimah Harahap dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu keduanya sama-sama membahas mengeni metode *cooperativie script*. Adapun perbedaanya yaitu, lokasi serta skripsi Halimah Harahap menitikberatkan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *cooperative script*. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan metode ini melalui dua siklus tindakan, edangkan peneliti lebih menitik beratkan pada bagaimana implmeentasi/penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh.¹⁸

Ketiga, penelitian Uswatun Hasanah dengan judul, “Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Sejarah”. Dalam skripsi membahas mengenai penerapan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah. Adapun antara skripsi Uswatun Hasanah dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu keduanya sama-sama membahas mengeni metode

¹⁷ R Suryani, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Pada Topik Persamaan Dan Pertidaksamaan Kuadrat” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2023).

¹⁸ Halimah Harahap, “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Muatan Pelajaran Ips Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru ” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).

cooperativie script, Adapun perbedaanya yaitu, lokasi serta skripsi Uswatun Hsanah menitikberatkan pada efektivitas metode *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti lebih menitikberatkan pada bagaimana implmeentasi/penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh.¹⁹

Keempat, penelitian karya Miftahul Jannah dkk dengan judul “Implementasi Metode *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV Sd”. Dalam jurnal ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar. Persamaanya yaitu keduanya membahas tentang metode *cooperativie script*, sedangkan perbedaanya yaitu jurnal ini menitikberatkan pada peningkatan keterampilan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar, sedangkan skripsi peneliti menitikberatkan pada implementasi metode *coopertavie script* pada mata pelajaran Tarikh.

Kelima, penelitian karya Ferasiska Y. Hasim dkk dengan judul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Dalam jurnal ini membahas tentang penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kabila. Persamaannya yaitu keduannya membahas tentang metode *cooperativie script*, sedangkan perbedaanya yaitu jurnal ini menitikberatkan pada hasil belajar siswa hingga mencapai indikator keberhasilan sebesar 80%, sedangkan skripsi peneliti menitik beratkan pada implementasi metode *coopertavie script* pada mata pelajaran Tarikh.²⁰

¹⁹ Uswatun Hasanah, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Sejarah (PTK Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedokanbunder)" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2019).

²⁰ Ferasiska Y Hasim, Irina Popoi, and Ardiansyah Ardiansyah, “Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jambura Economic Education Journal* 1, no. 2 (July 30, 2019).

Dari beberapa judul penelitian tersebut dapat diketahui bahwa adanya kebaruan dalam penelitian ini yang belum pernah dibahas atau diangkat oleh peneliti sebelumnya yaitu mengenai Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan hasil penelitian ini, peneliti membagi pembahasannya menjadi tiga bagian utama: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Ketiga bagian ini saling terhubung dan membentuk kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Pada bagian awal skripsi ini mencakup berbagai elemen, seperti cover depan, lembar keaslian dengan materai, lembar pengesahan dari dosen penguji, lembar nota dinas pembimbing, abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Inggris lengkap dengan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, gambar, dan lampiran. Bagian tengah peneliti terdiri dari 5 Bab yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan skripsi.

BAB II, Berisikan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, yaitu Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, penelitian terdahulu

BAB III, Membahas metode penelitian yang didalamnya berisi jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Selanjutnya, pada

BAB IV, Penyajian data dan analisis data yang mencakup pembahasan hasil analisis data yang ada di lapangan terkait Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, Bagian ini menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan dan hasilnya di lapangan.

BAB V, Berisi penutup, memuat kesimpulan penelitian, saran penelitian, serta keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian

berlangsung. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Metode dalam konteks pendidikan merujuk pada suatu cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode diartikan sebagai cara yang teratur dan tersusun guna melaksanakan suatu pekerjaan demi mencapai hasil atau tujuan tertentu. Pengertian ini menekankan pentingnya keteraturan dan sistematika dalam pelaksanaan suatu kegiatan, termasuk dalam proses pembelajaran.²¹

Lebih lanjut, menurut pendapat Sumiati dan Asra, metode merupakan suatu bentuk strategi atau pendekatan yang dilakukan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan optimal. Dengan kata lain, metode bukan hanya sekadar teknik mengajar, melainkan mencerminkan keseluruhan upaya guru dalam merancang dan mengarahkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung. Pemilihan metode yang tepat sangat memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan.

²¹ Mohamad Ikram Zakaria, Siti Mistima Maat, and Fariza Khalid, "A Systematic Review of Problem Based Learning in Education*," *Creative Education* 10, no. 12 (2019): 2671–2688.

Sebaliknya, penggunaan metode yang tidak sesuai justru berpotensi menurunkan keaktifan siswa, menghambat pemahaman, bahkan dapat mengurangi minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Peran guru sangat krusial dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, motivator yang membangkitkan semangat siswa, serta inovator dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.²² Oleh sebab itu, seorang pendidik dituntut untuk memiliki wawasan yang luas mengenai berbagai macam metode pembelajaran, termasuk kemampuan dalam menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan kelas yang beragam.²³

Menurut Wina Sanjaya, metode dapat diartikan sebagai suatu alat dalam pelaksanaan pembelajaran yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.²⁴ Dari berbagai pendapat para ahli, dapat disarikan bahwa metode merupakan suatu bentuk pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah dirancang dalam silabus serta memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

²² Ellen Prima, "Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1 (2021): 1–6,

²³ Sumiati Asra, *Metode Pembelajaran*, 2019th ed. (Pt Sandiarta Sukses, n.d.). 84.

²⁴ M. Ilyas and Armizi Armizi, "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (December 28, 2020): 185–196.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru dapat memilih dan menerapkan berbagai macam metode yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *cooperative script*. Agus Suprijono menjelaskan bahwa *cooperative script* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok berpasangan, di mana masing-masing secara bergantian menyampaikan ringkasan materi yang telah dipelajari secara lisan kepada pasangannya..²⁵ Menurut Aris Shoimin, *cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan kesepakatan antara guru dan siswa, serta antarsiswa, untuk bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Kolaborasi ini dilakukan melalui diskusi kelompok, sebagaimana siswa menyelesaikan persoalan-persoalan dalam kehidupan sosial mereka sehari-hari.²⁶ Sedangkan menurut Slavin, metode *cooperative script* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan secara berpasangan, di mana siswa secara bergantian menyampaikan inti materi secara lisan dan membuat rangkuman secara tertulis.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative script* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kerja berpasangan, di mana mereka bekerja sama untuk menyampaikan dan memahami materi yang telah dipelajari. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa secara bergantian menjalankan peran sebagai pembicara dan pendengar. Metode ini mendorong terjadinya kolaborasi

²⁵ Agus Suprijono, *Cooperstive Script*, edisi revisi 2019. (Pustaka Pelajar Celaban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167). 145.

²⁶ Aris Shohimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020*): 44

²⁷ f fuadah, Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sma Maryam Surabaya, Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

antarpeserta didik dalam menyelesaikan tugas secara bersama-sama dan menumbuhkan tanggung jawab kolektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Dalam penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran, siswa bekerja dalam kelompok berpasangan, di mana setiap siswa memiliki peran masing-masing sebagai pembicara dan pendengar. Setelah menyelesaikan tugasnya, mereka bertukar peran agar kedua siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.²⁸ Metode *cooperative script* menekankan kerja sama antar siswa dalam satu kelas, di mana setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab saat bekerja bersama pasangannya. Melalui kolaborasi ini, siswa bisa saling bertukar pengetahuan dan memperoleh informasi baru dari rekannya.

2. Tujuan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Proses belajar akan lebih efektif ketika melibatkan banyak siswa dan kelompok dalam aktivitas pembelajaran. Metode *cooperative script* menonjolkan sikap saling mendukung dan bekerja sama antar siswa selama proses belajar berlangsung.²⁹ Peserta didik dapat menemukan dan mengolah informasi serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara kolaboratif. Pembelajaran dengan metode *cooperative script* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, antara lain sikap toleransi, kesopanan terhadap sesama peserta didik, kemampuan berpikir kritis terhadap gagasan orang lain, keberanian dalam mempertahankan

²⁸ Ilyas and Armizi, "Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa." *Jurnal Pendidikan Islam* 2020,: 25.

²⁹Rose Monalisa Aritonang, Natalina Purba, and Radode Kristianto Simarmata, "Pengaruh Metode Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar" *Jurnal Pendidikan* Vol 4 No 6 Tahun 2022.

pendapat secara logis, serta berbagai keterampilan yang mendukung pembentukan hubungan interpersonal yang efektif.³⁰

Selain itu, penggunaan metode *cooperative script* juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran, karena peserta didik tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, melainkan juga terlibat secara aktif dalam proses diskusi bersama rekan satu kelompoknya.³¹ Melalui kegiatan bergiliran sebagai pembicara dan pendengar, peserta didik dilatih untuk merumuskan serta menyampaikan ide atau pemikirannya secara runtut dan sistematis. Metode ini juga memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap pendapat yang disampaikan oleh teman sekelompok. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi seluruh siswa yang terlibat secara aktif.³²

3. Manfaat Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Adapun manfaat dari diterapkannya metode pembelajaran *cooperative script* yaitu:

- a. Metode *cooperative script* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa lebih aktif dalam memahami materi melalui interaksi langsung dengan pasangan belajarnya. Dengan adanya pembagian peran, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga materi dapat tersampaikan dengan lebih baik.

³⁰ Wijoyono, Metode Pembelajaran: Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah, 2023. (Cv Win Media, Kediri Jawa Timur). 43.

³¹ Heni Subagiharti, Dian Anggraini, and . Rumondang, "The Effect of Cooperative Script Method on Students' Reading Comprehension at Grade XI SMA Swasta Daerah Kisaran," *KnE Social Sciences* (March 3, 2023): 22-23.

³² Asep Supriatna, Nasem, and Ali Aenul Quthbi, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (October 30, 2021): 162–163.

- b. Materi yang diperoleh menjadi lebih luas karena siswa dapat saling bertukar informasi dengan pasangannya. Melalui diskusi dan berbagi pengetahuan, mereka tidak hanya memahami materi dari sudut pandang pribadi tetapi juga memperoleh wawasan baru dari teman belajar mereka.
- c. Metode ini melatih siswa untuk berpikir kritis melalui berbagai aktivitas seperti merangkum isi materi, menganalisis konsep yang telah dipelajari, dan berdiskusi dengan pasangan. Proses ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir logis serta memahami materi secara lebih mendalam.
- d. Dalam pembelajaran, siswa dapat saling membantu dalam memahami konsep yang sulit. Dengan bekerja sama dalam pasangan, mereka dapat menjelaskan kembali materi dengan bahasa yang lebih mudah dipahami, sehingga pemahaman terhadap pelajaran menjadi lebih baik.
- e. Siswa juga dapat membantu membenarkan kesalahpahaman dalam menyimpulkan materi. Jika ada kekeliruan dalam pemahaman, pasangan belajar dapat mengoreksi dan memberikan penjelasan yang lebih tepat, sehingga kesimpulan yang dibuat lebih akurat dan sesuai dengan isi materi.

4. Prinsip Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Dalam proses pembelajaran dengan metode *cooperative script*, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan dipahami, yaitu:³³

- a. Peserta didik perlu memiliki pandangan bahwa mereka menghadapi keberhasilan maupun kesulitan secara bersama-sama.

³³ Supriatna, Nasem, And Aenul Quthbi, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2020: 152.

- b. Siswa memiliki tanggung jawab, tidak hanya untuk diri sendiri dalam mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga untuk membantu dan mendukung pasangan mereka.
- c. Siswa harus menyadari bahwa mereka memiliki tujuan bersama yang ingin dicapai.
- d. Siswa perlu berbagi tugas serta tanggung jawab secara seimbang dengan pasangan mereka.
- e. Evaluasi atau penghargaan yang diberikan kepada siswa akan memengaruhi penilaian untuk setiap pasangan, mendorong mereka untuk bekerja sama dengan baik.

5. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Terdapat sejumlah tahapan yang perlu dijalankan dalam mengimplementasikan metode *cooperative script* dalam proses pembelajaran. Adapun Agus Suprijiono dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, menjabarkan beberapa langkah dalam penerapan metode *cooperative script*, yaitu sebagai berikut:³⁴

a. Penyampaian Tujuan dan motivasi

Langkah awal dalam penerapan metode ini adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memberikan motivasi kepada peserta didik, karena motivasi memiliki peran penting dalam mendorong mereka untuk lebih giat, aktif, dan tertarik dalam proses pembelajaran.

b. Pembagian Kelompok

³⁴ Agus Suprijiono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*, Revisi. (Pustaka Belajar, Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta, 2019): 145-146.

Dalam proses pembagian kelompok, seluruh peserta didik akan dikelompokkan menjadi beberapa tim yang terdiri dari 2-4 orang secara heterogen. Pembagian ini dilakukan tanpa mempertimbangkan perbedaan latar belakang, seperti suku, etnis, status sosial, gender, maupun kemampuan akademik. Selain itu, guru tidak mengizinkan peserta didik untuk memilih anggota kelompoknya sendiri, karena mereka cenderung hanya memilih teman yang mereka sukai.

c. Penyampaian Materi/tema Kepada Setiap Kelompok

Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tema tertentu kepada masing-masing kelompok sebagai bahan pembelajaran. Setiap kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang diberikan, baik secara individu maupun bersama-sama. Setelah membaca, peserta didik diminta untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari. Rangkuman ini dapat berisi poin-poin penting, konsep utama, serta pemahaman mereka mengenai tema yang diberikan,

Selama proses ini, peserta didik dapat berdiskusi untuk saling melengkapi pemahaman mereka. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Selama kegiatan kelompok berlangsung, guru mengamati, membimbing, dan memberikan arahan jika diperlukan. Tujuan utama dari kegiatan kelompok ini adalah memastikan bahwa semua peserta didik benar-benar belajar dan memahami materi, serta mempersiapkan setiap individu agar mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

d. Kegiatan Kelompok

Dalam kegiatan kelompok, peserta didik mendiskusikan materi yang telah diberikan oleh guru, mencari jawaban melalui berbagai sumber belajar seperti buku atau internet, serta bekerja sama secara aktif. Guru memantau kerja sama antarpeserta didik dan memberikan bantuan jika ada kesulitan.

e. Pemaparan Materi dari Setiap Kelompok

Dalam tahap pemaparan materi, pembicara bertugas membacakan rangkumannya secara rinci, menyampaikan isi materi dengan jelas, serta menuliskan gagasan utama dari rangkuman tersebut. Pembicara harus memastikan bahwa poin-poin penting dalam materi tersampaikan dengan baik agar mudah dipahami. Sementara itu, pendengar memiliki peran aktif dalam mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh pembicara. Selain mencatat, pendengar juga dapat memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan, atau meminta klarifikasi jika ada bagian yang kurang dipahami. Proses ini bertujuan agar pemahaman materi menjadi lebih mendalam dan setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

f. Evaluasi Kelompok

Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok dengan meninjau kembali materi yang telah dibahas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan refleksi bersama dan sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi pemahaman yang masih keliru serta memperkuat penguasaan materi. Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi aktif dan kerja sama kelompok, guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan bersama untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode ini memiliki beberapa kelebihan menurut Saefullah yaitu sebagai berikut:³⁵

³⁵ Syarif Hidayatulloh, "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Riyadlul Jannah, Ciseeng, Bogor," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (December 28, 2021): 183.

- a. Menumbuhkan ide dan berpikir kritis. Siswa didorong untuk menghasilkan gagasan baru, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat yang diyakini benar.
- b. Mendorong peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dan positif, sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dalam kelompok. Hal ini terjadi karena metode ini berbasis kerja kelompok, di mana siswa saling berdialog dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas bersama.
- c. Melatih siswa dalam mengungkapkan ide. Siswa didorong untuk menyampaikan pendapatnya secara lisan dan membandingkannya dengan pemikiran teman-temannya, sehingga mereka dapat melihat berbagai perspektif.
- d. Menghargai perbedaan pendapat, pembelajaran ini membantu siswa belajar untuk menghormati berbagai pandangan, menerima kritik dengan terbuka, dan bersikap toleran terhadap perbedaan.
- e. Suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Mereka juga mendapatkan teman belajar yang dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Selain terdapat kelebihan, terdapat juga kekurangan dalam pengimplementasiannya dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kekurangannya menurut Wijoyono yaitu:³⁶

- a. Beberapa siswa merasa ragu dan takut untuk menyampaikan ide mereka karena khawatir akan dinilai atau dikritik oleh teman-teman dalam kelompok. Hal ini bisa membuat mereka kurang percaya diri dan enggan berpartisipasi aktif dalam diskusi.

³⁶ Agus Suprijiono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*. Revisi. (Pustaka Belajar, Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta, 2019): 145-146.

- b. Pelaksanaan metode ini memerlukan waktu yang cukup banyak dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, pengaturan tempat duduk secara berkelompok untuk seluruh peserta didik memerlukan waktu tersendiri, sehingga dapat mengurangi durasi efektif dalam proses belajar.
- c. Menilai kemampuan siswa secara individu menjadi lebih sulit karena mereka bekerja dalam kelompok. Dalam metode ini, tugas dan tanggung jawab dibagi di antara anggota kelompok, sehingga kontribusi setiap siswa tidak selalu terlihat secara jelas. Beberapa siswa mungkin lebih aktif dalam diskusi, sementara yang lain cenderung pasif.

B. Mata Pelajaran Tarikh

1. Mata Pelajaran Tarikh

Menurut Cholil, ilmu Tarikh merupakan disiplin ilmu yang memberikan informasi tentang perkembangan sebuah masyarakat, serta merupakan media untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau di samping itu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu yang ada mempengaruhi masa yang akan datang³⁷ Sejalan dengan pendapat tersebut, Fadil mengemukakan bahwa Tarikh adalah rangkaian peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang seringkali dikaitkan dengan kejadian-kejadian di masa sekarang dan dijadikan sebagai landasan untuk merencanakan masa depan. Dalam perspektif Islam, sejarah Islam atau Tarikh Islam mencakup berbagai peristiwa penting di masa lalu yang berhubungan dengan agama Islam, yang kemudian berfungsi sebagai pedoman dalam memahami

³⁷ Ihwan Mahmudi and Martha Laily Shofro, "Peningkatan Hasil Belajar Tarikh Islam Melalui Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here pada Siswi Kelas 2 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri," *Jurnal Tatsqif* 17, no. 2 (February 26, 2020): 171–186.

perkembangan Islam saat ini serta menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah strategis untuk masa depan umat Islam.³⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Tarikh merupakan cabang ilmu yang memfokuskan kajiannya pada peristiwa-peristiwa masa lampau yang berkaitan dengan kehidupan manusia, termasuk dalam konteks Islam. Ilmu ini tidak hanya berperan dalam pencatatan fakta sejarah, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami keterkaitan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan. Melalui pembelajaran Tarikh, peserta didik diharapkan dapat mengambil hikmah dan pelajaran penting dari sejarah, menjadikannya sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai sejarah dalam proses perkembangan peradaban manusia.

2. Tujuan Mata Pelajaran Tarikh

Tarikh memiliki tujuan guna memberikan pemahaman tentang peristiwa sejarah Islam dan perkembangannya. Pembelajaran ini membantu peserta didik memahami hubungan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan, serta menanamkan nilai-nilai positif dari sejarah.³⁹ Selain itu, Tarikh melatih pola pikir kritis, menumbuhkan kecintaan terhadap Islam, dan menghargai kontribusi Islam dalam peradaban dunia.⁴⁰ Kemudian dari berpendapat terkait beberapa tujuan dari mata pelajaran Tarikh ada empat yaitu sebagai berikut:

³⁸ Nugraheni, "Pengembangan Bahan Ajar Tarikh Islam Untuk Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta." *Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 6, No. 2, Juli – Desember 202, 163.

³⁹ Hasnah Alghamdi and Meguellati Achour, "Studying History In An Islamic Context And Its Effects On Student Awareness: A Case Study Of Muslim Students At Saudi Universities," *Journal of Al-Tamaddun* 15, no. 2 (December 21, 2020): 1–13.

⁴⁰ Aulia Nur Azizah dan Ellen Prima, "Implementation of Religious Character Education in Pertiwi Susukan TK Sumbang District Banyumas District, dalam Proceeding of The 1st International Conference on Integrated-Holistic Early Childhood Education (ICIHECE)", *UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2023, hlm. 82–89.

- a. Siswa memahami perkembangan serta perubahan yang dialami oleh bangsa-bangsa yang menganut Islam, baik dalam aspek kemajuan maupun kemunduran. Mereka juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam kejayaan suatu peradaban Islam, seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, dan kepemimpinan, serta penyebab kemunduran, seperti konflik internal, kolonialisme, atau kemerosotan moral.
- b. Siswa mengenal para pahlawan dan tokoh yang berperan dalam menyebarkan Islam serta memahami perjuangan mereka. Dengan mempelajari kisah dan kontribusi tokoh-tokoh tersebut, siswa dapat meneladani nilai-nilai keteguhan, keberanian, dan semangat dakwah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa memahami bagaimana Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan Khulafaur Rasyidin membangun masyarakat Islam yang adil dan sejahtera. Mereka mempelajari prinsip-prinsip keadilan, kesejahteraan, serta kepemimpinan yang diterapkan dalam kehidupan sosial dan pemerintahan Islam pada masa itu.
- d. Siswa dapat mengambil hikmah dari kemajuan dan kemunduran yang terjadi dalam sejarah serta menjadikannya sebagai contoh dan pedoman untuk menghadapi masa depan.

3. Manfaat Mata Pelajaran Tarikh

Tarikh sebagai satu dari sekian mata pelajaran wajib di sekolah tentunya memiliki beberapa manfaat tertentu, khususnya bagi peserta didik. Salah satunya yang diungkapkan oleh Nugraheni bahwa Tarikh memiliki 4 manfaat diantaranya yaitu:⁴¹

⁴¹ Nugraheni, "Pengembangan Bahan Ajar Tarikh Islam Untuk Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta." *Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 6, No. 2, Juli – Desember 202, 164.

- a. Sejarah sebagai ilmu, Tarikh dipelajari sebagai ilmu yang memiliki metode, teori, dan pendekatan ilmiah dalam mengkaji peristiwa masa lalu. Ilmu ini membantu memahami pola-pola sejarah dan bagaimana suatu kejadian dapat berulang dengan kondisi yang berbeda.
- b. Sejarah sebagai mengetahui masa lampau, pembelajaran Tarikh memungkinkan siswa memahami peristiwa yang terjadi di masa lalu, baik kejayaan maupun kejatuhan suatu peradaban. Dengan mengetahui masa lampau, siswa dapat lebih menghargai perjuangan generasi sebelumnya dan menggunakannya sebagai pelajaran untuk masa kini dan masa depan.
- c. Sejarah sebagai pernyataan sikap, Tarikh membantu membentuk sikap dan karakter siswa, seperti rasa nasionalisme, kepedulian sosial, dan kebanggaan terhadap identitas keislaman. Dengan memahami sejarah, siswa dapat menumbuhkan sikap kritis, objektif, dan menghargai nilai-nilai perjuangan yang diwariskan oleh para tokoh Islam.
- d. Sejarah sebagai profesi, pembelajaran Tarikh juga membuka peluang bagi siswa untuk menjadikannya sebagai profesi di bidang akademik maupun non-akademik, seperti menjadi sejarawan, peneliti, pengajar, atau bekerja di bidang kepublikan dan museum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.⁴² Metode penelitian dapat diartikan sebagai serangkaian langkah yang dilakukan secara sistematis dan terencana oleh peneliti untuk memperoleh jawaban yang valid serta menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung guna mengumpulkan data atau informasi melalui interaksi dengan informan atau subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan objek penelitian secara rinci, sehingga termasuk dalam kategori penelitian deskriptif.⁴³

Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti manusia, objek, kondisi, peristiwa, atau situasi yang terjadi saat ini. Karena penelitian ini tidak melibatkan proses perhitungan, maka termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan manusia maupun aspek sosial dengan menggambarkan secara mendalam dan kompleks dalam konteks alami, sehingga disebut sebagai penelitian kualitatif.⁴⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, metode dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu dengan mendeskripsikan

⁴² Dr. Arif Rachman, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (CV Saba Jaya Publisher, 2024)* :137.

⁴³ Dyah Nurhayati, "Strategi Membangun Trust Dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 2, no. 2 (February 18, 2019): 132–138.

⁴⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" *Jurnal Pendidikan dasar* 21, no. 1 (2021). 35.

mengenai Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Tarikh Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas yang beralamatkan Jl. Perintis Kemerdekaan No.6, Penisian, Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53141. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian dikarenakan implementasi metode pembelajaran *cooperative script* yang diterapkan pada lembaga tersebut dilakukan secara sistematis serta belum adanya penelitian dengan topik serupa yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian ini yaitu pada Bulan April sampai Mei 2025.

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal, bulan, tahun	Tempat
1.	Pelaksanaan observasi pendahuluan	12 November 2024	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2	Penyusunan Proposal	17 November-20 Desember 2024	Rumah
3.	Observasi lanjutan ke lokasi penelitian	09 April-20 Mei 2025	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
4.	Wawancara guru PAI dan peserta didik	24 April 2025	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
5.	Mencari dokumentasi pendukung	24 April 2025	SMP Muhammadiyah 1

			Purwokerto
6.	Analisis data dan penulisan laporan akhir	24 April-22 Juni 2025	Rumah

C. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun dalam penelitian skripsi ini tentunya memperhatikan objek serta subjek yang diteliti. Adapun objek serta subjeknya yaitu sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan elemen inti yang menjadi fokus utama dalam sebuah studi ilmiah. Elemen ini dapat mencakup berbagai aspek seperti fenomena, kejadian, individu, kelompok, atau hal lainnya yang ingin dikaji, dijelaskan, atau dipelajari secara mendalam dengan menggunakan metode penelitian tertentu. Dalam hal ini, penelitian mengamati pengimplementasian metode *cooperative script* dalam pembelajaran mata pelajaran Tarikh.

2. Subjek Penelitian

Adapun data atau informasi terkait objek penelitian didapatkan melalui subjek penelitian. Berikut adalah subjek dalam penelitian ini, yaitu:

a. Guru Mata Pelajaran Tarikh

Guru PAI adalah pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab khusus dalam mengajar mata pelajaran Tarikh. Dalam penelitian ini, guru Tarikh menjadi subjek utama karena berperan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun guru Tarikh yang menjadi subjek penelitian. Melalui guru Tarikh, peneliti memperoleh data dan informasi terkait perencanaan pembelajaran, pengimplementasian metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh, serta proses evaluasinya. Selain itu, guru Tarikh juga memberikan bimbingan dan

arahan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian di kelas, khususnya kelas VII, di mana metode pembelajaran ini diterapkan.

b. Peserta Didik

Peserta didik juga menjadi salah satu subjek penting dalam penelitian ini karena berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Melalui peserta didik, peneliti memperoleh informasi mengenai implementasi metode cooperative script pada mata pelajaran Tarikh. Adapun kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII A yang terdiri dari 29 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁵ Dengan demikian, metode penelitian merujuk pada pendekatan yang dirancang untuk memperoleh data secara sistematis. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah pengumpulan data dengan melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di lingkungan atau konteks tertentu.⁴⁶ Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data observasi menggunakan jenis observasi partisipatif dengan partisipasi pasif, di mana peneliti hadir di tempat kegiatan yang diamati namun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Sebagai pengamat pasif, peneliti tidak berinteraksi secara aktif dengan subjek penelitian, melainkan hanya mengamati jalannya proses pembelajaran serta mencatat aktivitas

⁴⁵ Lorence Dhlakama and Stanley Murairwa, "A Literature Survey: Data Gathering Instrument and Method Selection Framework," *International Journal of Research and Innovation in Social Science* VIII, no. X (2024): 1078–1091.

⁴⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 2024. 21.

dan dinamika kelas secara mendalam. Peneliti fokus pada pengamatan pelaksanaan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tanpa memengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati meliputi kesiapan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran seperti perangkat ajar dan pembagian pasangan diskusi, pelaksanaan langkah-langkah metode *cooperative script* di dalam kelas yang mencakup penyampaian tujuan, pembagian kelompok, penyampaian materi oleh guru, kegiatan kelompok, presentasi kelompok, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap keaktifan dan pemahaman siswa. Selain itu, peneliti juga mengamati interaksi antar peserta didik, respons siswa terhadap metode yang diterapkan, tingkat partisipasi siswa dalam diskusi, serta peran guru dalam memfasilitasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.

Observasi dilakukan sebanyak tiga kali dengan menggunakan pedoman observasi untuk memastikan bahwa pengumpulan data berlangsung secara sistematis, objektif, dan mendalam mengenai implementasi metode *cooperative script* pada pembelajaran Tarikh.

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini tercantum secara lengkap pada lampiran.⁴⁷

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi individu, peristiwa, atau fenomena, aktivitas, organisasi, lembaga, hubungan emosional, kebutuhan, motivasi, dan aspek lainnya.⁴⁸

⁴⁷ Panduan observasi terlampir

⁴⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9.

Wawancara ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.⁴⁹

Dalam skripsi ini, wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semi-terstruktur. Artinya, meskipun peneliti menggunakan instrumen wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, terdapat kemungkinan penambahan pertanyaan kepada informan sesuai dengan kebutuhan informasi yang berkembang selama proses wawancara. Selama wawancara, peneliti mengamati, mendengarkan, dan mencatat setiap informasi yang disampaikan oleh informan atau subjek penelitian. Selain itu, handphone digunakan sebagai alat perekam untuk mendokumentasikan proses wawancara secara utuh.

Instrumen wawancara disusun dalam bentuk daftar pertanyaan yang mengacu pada fokus penelitian, yaitu implementasi metode cooperative script dalam pembelajaran Tarikh. Daftar pertanyaan wawancara dapat dilihat secara lengkap pada lampiran.⁵⁰

Wawancara pertama dilakukan kepada guru mata pelajaran Tarikh untuk mengetahui secara langsung bagaimana metode cooperative script diterapkan di kelas. Informasi yang diperoleh meliputi proses perencanaan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan metode cooperative script di dalam kelas, serta cara guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Guru juga menyampaikan pengalaman pribadi serta tanggapan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.

Wawancara juga dilakukan terhadap tiga siswa dari kelas VII A yang menjadi bagian dari subjek penelitian. Peneliti menggali pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran Tarikh dengan menggunakan metode *cooperative script*. Pemilihan kelas VII A didasarkan pada

⁴⁹ Husnu Abadi, “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”.

⁵⁰ Instrumen wawancara terlampir.

pertimbangan bahwa kelas tersebut merupakan kelas yang secara langsung dan konsisten menerapkan metode cooperative script dalam proses pembelajaran Tarikh. Dengan demikian, wawancara terhadap siswa kelas VII A dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai tanggapan, pemahaman, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data atau informasi dengan mencatat serta mengarsipkan dokumen yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan meliputi foto dan dokumen pendukung lain yang berkaitan dengan implementasi metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai data dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dokumen tersebut meliputi sejarah dan profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran saat penerapan metode cooperative script. Pengambilan foto kegiatan dilakukan menggunakan handphone.

Seluruh dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut dapat dilihat secara lengkap pada lampiran.⁵¹

E. Uji Keabsahan

Data atau informasi yang telah dikumpulkan akan diuji untuk memastikan kevalidannya serta memastikan bahwa informasi tersebut dapat

⁵¹ Dokumentasi terlampir.

dipertanggungjawabkan. Proses ini dilakukan melalui triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang sama, kemudian membandingkan hasilnya untuk memperoleh informasi yang valid dan jelas. Sementara itu, triangulasi sumber bertujuan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengatur data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tahapan ini meliputi pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu, pemecahan data menjadi segmen-segmen kecil, penggabungan informasi, identifikasi pola-pola, serta pemilihan data yang signifikan dan relevan untuk dianalisis lebih mendalam.⁵⁴ Semua langkah ini dilakukan untuk memudahkan dalam menyimpulkan informasi sehingga hasilnya dapat lebih mudah dipahami, baik oleh peneliti maupun oleh orang lain.⁵⁵ Adapun dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, dimana terdapat tiga alur analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses pengumpulan data atau informasi yang diperlukan, seorang peneliti akan turun langsung ke lapangan dan memperoleh banyak

⁵² Henryk Dzwigol, "Research Methodology in Management Science: Triangulation," *Virtual Economics* 5, no. 1 (April 6, 2022): 78–94.

⁵³ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" *Jurnal Ummat* 5, no. 2 (2020).

⁵⁴ Nicola K Gale et al., "Using the Framework Method for the Analysis of Qualitative Data in Multi-Disciplinary Health Research," *BMC Medical Research Methodology* 13, no. 1 (September 18, May 22, 2025).

⁵⁵ Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 1 (June 23, 2023): 31–37, November 7, 2024: 5.

data. Oleh karena itu, diperlukan proses reduksi data untuk menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian. Reduksi data adalah tahapan di mana peneliti menyeleksi dan merangkum informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menghubungkannya menjadi sebuah konsep yang berfokus pada aspek yang dikaji. Proses ini bertujuan untuk mempermudah penyajian serta analisis data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan melalui proses reduksi sebelum disajikan. Adapun aspek yang dianalisis meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode *cooperative script*, serta evaluasi pembelajaran Tarikh di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Analisis ini juga mencakup keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta respons guru dan siswa terhadap pengimplementasian metode tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses seleksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam berbagai bentuk, seperti deskripsi, narasi, bagan, atau keterkaitan antar kategori. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti maupun pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini, data yang disajikan meliputi hasil observasi kegiatan pembelajaran Tarikh, wawancara dengan guru mata pelajaran, tanggapan siswa terhadap metode *cooperative script*, serta dokumentasi selama proses pembelajaran. Penyajian ini dilakukan secara sistematis agar setiap temuan dapat dianalisis secara mendalam dan relevan dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan serta Verifikasi Data (*Data Verification*)

Tahap akhir setelah proses reduksi dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Dalam proses ini, peneliti melakukan verifikasi atau pemeriksaan

kembali terhadap catatan lapangan yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan kejelasan data. Kesimpulan yang ditarik mencakup bagaimana implementasi metode *cooperative script* diterapkan dalam pembelajaran Tarikh, sejauh mana metode tersebut meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Selain itu, dilakukan pula verifikasi terhadap temuan-temuan lapangan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menjamin validitas data dan memperkuat interpretasi hasil penelitian.

Jadi dalam skripsi ini, peneliti melakukan analisis data dengan beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan mengolah data yang diperoleh dari lapangan mengenai implementasi metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi, uraian, atau tabel untuk merangkum hasil penelitian. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan di lapangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data mengenai implementasi metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Data dan informasi yang dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang mencakup tiga aspek, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Adapun pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini mulai diterapkan di sekolah tersebut sejak kurang lebih tiga tahun yang lalu, mengikuti kebijakan dari pemerintah pusat. Namun, penerapan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh untuk seluruh tingkat kelas baru terlaksana pada tahun 2024.

Hal ini selaras dengan penuturan waka kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu Bapak Mufti Wibowo pada saat diwawancarai, dimana waka kurikulum menyatakan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto telah berlangsung selama tiga tahun. Memasuki tahun 2024 seluruh jenjang kelas di sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai dengan ketentuan dari pemerintah. Sementara itu, siswa kelas XII dari angkatan sebelumnya masih mengikuti Kurikulum 2013.⁵⁶

Dalam skripsi ini, hasil penelitian terkait implementasi metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto akan penulis paparkan secara rinci kedalam tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Mufti Wibowo, S.Pd. pada Kamis, 24 April 2025

A. Perencanaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Perencanaan pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dan harus disusun dengan cermat. Perencanaan yang terstruktur dengan baik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Guru memiliki tanggung jawab untuk menyusun perencanaan sebagai acuan dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.⁵⁷ Dalam perencanaan tersebut, tercakup berbagai aktivitas yang melibatkan guru dan peserta didik, termasuk penentuan metode pembelajaran, pemilihan media, serta unsur-unsur pendukung lainnya. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk mengatur langkah-langkah pembelajaran secara sistematis demi mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran dalam bentuk perangkat ajar. Perangkat ajar yang telah disusun kemudian diperiksa dan divalidasi oleh kepala sekolah. Guru mata pelajaran Tarikh, Aji Santoso, juga menyampaikan bahwa menyiapkan perangkat ajar sebelum mengajar merupakan hal yang sangat penting. Pernyataan ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan beliau saat proses wawancara, yaitu:

Iya, jadi kalo soal nyiapin pembelajaran itu sangat penting ya mba. Dulu waktu masih pakai Kurikulum 2013 kan kita pakainya RPP, nah sekarang itu udah berubah jadi ATP sama Modul Ajar. Jadi sebelum ngajar, kita harus nyusun dulu rencananya. Mulai dari metode/media yang akan kita pakai. Terus, materi yang mau disampaikan juga harus jelas biar nanti pas ngajar itu nggak membuat siswa bosen dan anak-anak bisa tertarik. Nah yang paling penting juga, ilmu yang mau kita sampaikan itu bisa nyampe ke anak-anak, dan kita juga bisa dapet umpan balik dari mereka, begitu mba. Terus nanti rencana pembelajaran yang sudah kita buat kita serahkan ke kepala sekolah untuk divalidasi, untuk menunjukkan seperti ini loh

⁵⁷ Sutrimo Purnomo, "Perencanaan Pendidikan Karakter di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto" *Jurnal Pendidikan Karakter di Indonesia*, Vol. II, No. 2 (November 2014): 66–84.

capaian dan tujuan yang akan kita raih kemudian metode/media yang akan dipakai. Begitu mba.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru Tarikh melakukan sejumlah persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Di antaranya adalah merancang alur tujuan pembelajaran (ATP) serta menyusun modul ajar. Dalam proses penyusunan tersebut, guru juga menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, memilih media pembelajaran yang sesuai, dan mempertimbangkan berbagai komponen lainnya. Sebelum menyusun ATP dan modul ajar tersebut, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan capaian yang diharapkan.⁵⁹

Setelah guru Tarikh menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), langkah berikutnya adalah merancang modul ajar yang berisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran Tarikh. Modul ajar tersebut mencakup informasi umum seperti nama penyusun, tahun penyusunan, instansi atau sekolah, alokasi waktu, jenjang dan kelas, serta tahun pelajaran. Selain itu, modul juga memuat komponen inti yang terdiri dari fase pembelajaran, elemen, capaian dan tujuan pembelajaran, kompetensi awal, pertanyaan pemantik, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, metode pembelajaran yang digunakan, sarana prasarana, target peserta didik, sumber belajar yang diperlukan, persiapan sebelum pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar, serta dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai referensi dalam penyusunan materi.⁶⁰

Adapun modul ajar merupakan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk aktivitas yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik. Oleh karena itu, guru Tarikh merancang berbagai aspek

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. pada hari Kamis, 24 April 2025

⁵⁹ Dokumen ATP Terlampir

⁶⁰ Dokumen Modul Ajar Terlampir

penting dalam modul tersebut, seperti pemilihan metode pembelajaran, media yang digunakan, serta komponen lain yang dibutuhkan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan metode pembelajaran, karena metode inilah yang menjadi kerangka utama atau struktur luar yang akan membimbing alur dan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Adapun salah satu metode yang diterapkan oleh guru Tarikh yaitu metode *cooperative script*. Hal ini selaras dengan penuturan guru Tarikh pada saat wawancara, yaitu:

Nah, Kalau untuk metode pembelajaran saya pakai yang lebih ngasih kesempatan anak-anak buat lebih aktif dan berkembang di dalam kelas, mbak. Jadi nggak cuma guru yang ngomong terus, tapi anak-anak juga ikut terlibat, bisa kerja sama sama temennya, diskusi, terus lebih mandiri juga dalam belajar. Biasanya sih saya lihat dulu materinya, cocoknya pakai metode yang seperti apa. Tapi saya lebih suka yang bisa bikin anak-anak aktif di kelas. Kalau untuk metode, kadang saya pakai Cooperative, kadang juga ceramah, ya tergantung materinya juga. Tapi yang paling sering ya Cooperative Script, soalnya kalau cuma ceramah anak-anak sudah pasti bosan dan ngantuk ya mba, jadi pelajarannya nggak masuk maksimal. Dan juga metode cooperative script ini penerapannya sederhana ya, Mbak, seperti kerja kelompok dan diskusi pada umumnya, tapi lebih diarahkan biar anak-anak terlibat semua dan aktif di dalam kelas.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, diketahui bahwa alasan pemilihan metode *cooperative script* tidak hanya karena kemudahan dalam pengimplementasiannya, tetapi juga karena metode ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Selain itu, metode ini berfokus pada peserta didik, mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar melalui kerja sama dan saling membantu dengan teman sekelompok.

Adapun tahapan perencanaan dalam pembelajaran SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dilaksanakan dengan teliti dan mempertimbangkan berbagai aspek

⁶¹ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. Pada hari Kamis 24 April 2025

yang telah dijelaskan sebelumnya. Proses ini mencakup penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP) serta penyusunan modul ajar, yang di dalamnya mencakup pemilihan materi, metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Rusydi Ananda dalam bukunya *Perencanaan Pembelajaran*, yang menekankan pentingnya mempersiapkan berbagai komponen sebelum proses belajar mengajar berlangsung, termasuk pemilihan strategi pembelajaran, sumber belajar, media, dan arah pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Perencanaan pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tentunya dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan tujuan tertentu. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, guru Tarikh menyusun rencana pembelajaran secara teliti, mulai dari merancang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), menyusun modul ajar, hingga memilih metode atau media pembelajaran yang sesuai. Adapun pada pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran tarikh di smp muhammadiyah 1 purwokerto pun meliputi serangkaian tahapan seperti yang disampaikan guru Tarikh, yaitu sebagai berikut:

kalo untuk langkah-langkah sama seperti kerja kelompok pada umumnya si mba, jadi yang pertama, saya masuk itu pembukaan salam, berdo'a dulu terus saya sampaikan tujuan motivasi kepada anak dan teknis nanti kegiatannya akan seperti apa. Terus membagi siswa ke beberapa kelompok, terus saya sampaikan sedikit materi pengantar kemudian saya beri tugas untuk siswa diskusi kelompok setelah itu di kegiatan kelompok ini ada sesi presentasi singkat dan penjelasan materi dari saya, terus biasanya diakhir ada sedikit evaluasi dari saya terkait materi yang dibahas seperti itu mba.⁶²

Pembelajaran PAI yaitu terbagi menjadi enam tahapan pembelajaran meliputi. 1) penyampaian tujuan dan motivasi; 2) pembagian kelompok; 3) penyampaian materi/tema dari guru kepada setiap kelompok; 4) kegiatan

⁶² Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. pada hari Kamis, 24 April 2025.

kelompok; 5) presentasi kelompok; 6) evaluasi kelompok. Hal ini juga selaras dengan observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran Tarikh kelas VII A. Berikut hasil temuan peneliti saat melaksanakan observasi di kelas VII A pada Kamis, 10 April 2025 pukul 09.00 - selesai yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Tahapan ini merupakan langkah awal sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Sebelum menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi, guru Tarikh terlebih dahulu melakukan beberapa pendahuluan. Di awal pertemuan, guru memasuki ruang kelas, menyapa siswa dengan salam, lalu mengajak peserta didik berdoa bersama. Setelah itu, guru mempersiapkan kondisi fisik dan psikis siswa dengan mengecek kehadiran serta menanyakan kabar mereka.

Dilanjutkan dengan melakukan apresepsi, dimana guru mengingatkan materi sebelumnya yaitu bab tiga tentang bersyukur kepada Allah SWT serta mengaitkannya dengan materi di hari tersebut. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran, yang berkaitan dengan materi bab empat mengenai sejarah pada masa kekuasaan Bani Umayyah, khususnya pada sub bab pertama yaitu tentang sistem pemerintahan dan perkembangan peradaban saat itu. Pertanyaan tersebut ditujukan untuk membangkitkan minat dan konsentrasi peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan bagaimana teknis pembelajaran yang akan digunakan, yaitu melalui diskusi atau kerja kelompok.⁶³

Selaras dengan penuturan guru Tarikh mengenai awal kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Kalo di awal pembelajaran ya tentu saja salam, berdo'a, absensi dan lain sebagainya terus setelah itu biasanya saya sampaikan dulu tujuan belajarnya, biar anak-anak tahu hari itu mau belajar apa dan arahnya

⁶³ Hasil observasi kelas VII A, pada hari Kamis, 10 April 2025.

ke mana. Saya juga jelaskan gimana alur pembelajarannya nanti, kalau misalnya ada kerja kelompok atau diskusi, itu saya sampaikan ke siswa dulu, termasuk teknis pelaksanaannya juga. Terus, supaya anak-anak lebih semangat mengikuti pembelajaran, kemudian untuk motivasi biasanya saya hubungkan dengan kehidupan sehari-hari anak supaya mereka lebih tertarik untuk belajar materi tersebut.⁶⁴

Pada tahap ini, guru Tarikh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melakukan beberapa kegiatan, dimulai dengan memasuki kelas sambil mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a bersama. Selanjutnya, guru mempersiapkan peserta didik dengan melakukan absensi dan menanyakan kabar mereka. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan topik yang akan dibahas hari itu, mengajukan pertanyaan pemantik, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari.

Dalam tahap awal pelaksanaan metode *cooperative script*, selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Asep Supriatna, Nasem, dan Ali Aenul Quthbi, bahwasannya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁶⁵

b. Tahap Pembagian Kelompok

Tahap kedua adalah pembentukan kelompok. Jumlah siswa di kelas VII A ada 29 orang. Dalam tahap ini, guru Tarikh membagi siswa menjadi 5 kelompok secara acak. Pembagian dilakukan dengan metode berhitung, dimulai dari barisan depan sebelah kanan. Setiap kelompok terdiri dari campuran siswa laki-laki dan perempuan, dengan jumlah anggota yang disesuaikan agar merata. Setelah pembagian selesai, guru menentukan posisi

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. pada hari Kamis, 24 April 2025.

⁶⁵ Supriatna, Nasem, And Aenul Quthbi, "Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman.": 163.

duduk untuk masing-masing kelompok: kelompok 1 duduk di kiri depan, kelompok 2 di tengah depan, kelompok 3 di kanan depan, kelompok 4 di kanan belakang, dan kelompok 5 di kiri belakang. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk berpindah dan berkumpul sesuai dengan kelompok serta posisi duduk yang telah ditentukan.



Gambar 4.1 Pembagian kelompok peserta didik VII

Hasil observasi yang dilakukan peneliti selaras dengan penuturan guru Tarikh pada saat wawancara mengenai teknis pembagian kelompok, yakni sebagai berikut:

Untuk pembagian kelompok, saya biasanya acak aja si mba, jadi setiap kelompok ada campuran laki-laki dan perempuan. Jumlah anggota tiap kelompok saya sesuaikan juga, karena di kelas ada 29 anak, jadi saya buat lima kelompok dengan masing masing 5-6 anak. Supaya nggak terlalu banyak kelompok, jadi nggak makan waktu lama juga.⁶⁶

Adapun pembagian siswa ke dalam enam kelompok bertujuan agar jumlah kelompok dalam kelas tidak terlalu banyak, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efisien dan waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Melalui kerja kelompok ini, siswa didorong untuk saling membantu dan berkolaborasi dalam memahami materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal, mengingat nantinya akan ada kuis yang harus dikerjakan secara individu. Selain itu, kegiatan ini

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. pada Hari Kamis, 24 April 2025.

juga memberikan kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk menyampaikan pendapat, bertukar ide, dan mendiskusikan berbagai sudut pandang. Dengan demikian, kegiatan kelompok ini tidak hanya mendukung pemahaman materi, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi, menghargai pendapat orang lain, serta membangun keterampilan kerja sama dalam lingkungan belajar.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik VII A

No	Kelompok	Anggota		Materi
1.	Kelompok 1	Adam Alvito Anisa	Arya Amir Azmi	Peran baitul hikmah dalam kejayaan Bani Abbasiyah
2.	Kelompok 2	Cakra Darel Haura	Sabria Farel Fawaz	Faktor-faktor internal penyebab runtuhnya abbasiyah
3.	Kelompok 3	Akbar Zaki Naila	Nabila Nadira Nadya	Bagaimana peristiwa serangan bangsa mongol dan jatuhnya baghdad
4.	Kelompok 4	Nayla Nimas Okta	Nimas Arba	Bagaimana ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun
5.	Kelompok 5	Maulana Putri Abia	Mafud Zia	Tokoh ilmuwan besar pada masa Bani abbasiyah beserta bidangnya

c. Tahap Penyampaian materi dari Guru

Tahap ketiga yaitu tahap penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Setelah seluruh siswa terbagi ke dalam lima kelompok dan menempati posisi duduk sesuai yang telah ditentukan, guru mulai memberikan penjelasan awal mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan LKS sebagai acuan belajar. Pada tahap ini, materi yang disampaikan masih bersifat pengantar

untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai topik yang akan dipelajari lebih lanjut melalui diskusi kelompok. Penjelasan lebih mendalam dari guru akan diberikan setelah kegiatan diskusi dan presentasi kelompok selesai, bersamaan dengan klarifikasi terhadap jawaban atau hasil diskusi yang telah dikerjakan siswa.

Setelah guru menyampaikan materi sebagai pengantar, langkah selanjutnya yaitu guru membagikan materi berupa permasalahan kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. Permasalahan tersebut disusun dalam bentuk beberapa pertanyaan yang harus dianalisis oleh siswa secara mandiri dalam kelompoknya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis dan memahami materi secara lebih mendalam melalui diskusi dan kerja sama antaranggota kelompok.⁶⁷



Gambar 4.2 Penyampaian Materi dari Guru

Adapun setelah guru menyampaikan materi sebagai pengantar, guru kemudian memberikan sejumlah tema kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya, yaitu sebagai berikut:⁶⁸

- a. Peran baitul hikmah dalam kejayaan abbasiyah
- b. Faktor-faktor internal penyebab runtuhnya abbasiyah
- c. Bagaimana peristiwa serangan bangsa mongol dan jatuhnya baghdad

⁶⁷ Hasil observasi kelas VII A, pada Kamis 10 April 2025.

⁶⁸ Hasil observasi kelas VII A, pada Kamis, 10 April 2025.

- d. Bagaimana ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun
- e. Tokoh ilmuwan besar Masa Abbasiyah beserta bidangnya

Setelah guru membagikan tema kepada setiap kelompok, peserta didik diminta untuk mendiskusikan dengan waktu sekitar 20 menit. Dalam tahap ini, siswa diperbolehkan mencari jawaban tidak hanya melalui buku pegangan atau LKS, tetapi juga boleh mengakses internet sebagai sumber informasi tambahan. Tujuannya adalah agar mereka lebih mudah menemukan jawaban dan tidak memakan waktu lama. Hasil jawaban mereka kemudian ditulis di buku catatan, sehingga selain memahami materi, mereka juga melatih kemampuan mencatat, yang berarti mereka belajar dua kali melalui membaca dan menulis.

Hal ini selaras dengan penjelasan guru Tarikh pada saat diwawancarai, yaitu:

Kalo untuk menjawab soal saya perbolehkan membuka LKS atau mencari di internet Mbak. Karena saya juga baru menjelaskan materinya diawal cuma sedikit sebagai pengantar, jadi untuk mengefisiensikan waktu saya perbolehkan mereka mencari jawaban dari LKS maupun internet.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menjelaskan bahwa peserta didik diperbolehkan membuka LKS atau mencari jawaban melalui internet saat mengerjakan soal. Hal ini dilakukan karena guru hanya memberikan penjelasan singkat di awal sebagai pengantar, sehingga untuk menghemat waktu, siswa diberi kebebasan mencari informasi sendiri dari sumber yang mudah diakses. Tujuannya agar pembelajaran tetap efisien namun siswa tetap bisa memahami materi dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Suryandari, Hartono, dan Sulistyaningrum,

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. pada Hari Kamis, 24 April 2025.

yang menjelaskan bahwa dalam pembelajaran siswa diperbolehkan mencari informasi melalui LKS atau internet saat menjawab soal. Guru hanya memberikan sedikit penjelasan di awal sebagai pengantar. Dengan cara ini, siswa bisa mencari jawaban dengan lebih mandiri, sehingga waktu yang ada bisa dimanfaatkan dengan baik.⁷⁰

d. Tahap Kegiatan Kelompok

Dalam kegiatan kelompok, guru terlebih dahulu memberikan arahan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Masing-masing kelompok diberikan tema tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan bersama. Seluruh anggota kelompok diharapkan aktif berpartisipasi dalam bertukar pendapat dan saling melengkapi pemahaman terhadap tema yang telah ditentukan. Adapun rinciannya yaitu; kelompok 1 membahas dan mendiskusikan tentang peran Baitul Hikmah dalam kejayaan Bani Abbasiyah; kelompok 2 membahas dan mendiskusikan faktor-faktor internal penyebab runtunya Bani Abbasiyah; kelompok 3 membahas dan mendiskusikan mengenai bagaimana peristiwa serangan banga mongol dan jatuhnya Baghdad; kelompok 4 membahas dan mendiskusikan bagaimana ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa Harun Ar-Rasyid dan Al-Ma'mun; kelompok 5 membahas dan mendiskusikan tokoh ilmuwan besar Bani Umayyah beserta bidangnya.

Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya dengan mencari jawaban dengan berbagai sumber, seperti buku LKS, internet, maupun referensi lainnya. Waktu yang diberikan untuk kegiatan diskusi ini adalah sekitar 10-15 menit. Selama proses berlangsung, guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memberikan bimbingan, mengecek perkembangan diskusi, dan membantu jika ada

⁷⁰ Wening Suryandari, Bambang Hartono, And Septina Sulistyaningrum, "Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi Dengan Metode Cooperative Script Berbantuan Lks Pada Siswa Kelas Vii Smp" (2019): 128.

kesulitan yang dihadapi. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menuliskan hasil diskusi mereka pada bukunya masing-masing. Dalam pelaksanaannya, peserta didik terlihat antusias dan aktif bekerja sama dengan teman sekelompok serta terlibat secara aktif dalam diskusi untuk memahami dan menjawab tema yang telah ditentukan oleh guru. ditentukan oleh guru.⁷¹

Setelah kegiatan diskusi selesai, masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya yaitu diantaranya: kelompok 1 menyampaikan bahwa Baitul Hikmah berperan penting sebagai pusat kegiatan ilmiah pada masa Abbasiyah, tempat di mana banyak ilmu dari Yunani, Persia, dan India diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dan dikembangkan lebih lanjut. Kelompok 2 menjelaskan bahwa keruntuhan Abbasiyah dipengaruhi oleh konflik internal, seperti perebutan kekuasaan dan lemahnya kepemimpinan di kalangan elit. Kelompok 3 menjabarkan bahwa jatuhnya Baghdad disebabkan oleh serangan besar-besaran dari bangsa Mongol di bawah Hulagu Khan yang menghancurkan pusat pemerintahan dan menyebabkan banyak korban jiwa. Sementara itu, kelompok 4 memaparkan bahwa masa kepemimpinan Harun Ar-Rasyid dan Al-Ma'mun ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan karena adanya dukungan terhadap para ilmuwan. Adapun kelompok 5 berhasil menyebutkan beberapa tokoh penting seperti Al-Khawarizmi di bidang matematika dan Ibnu Sina di bidang kedokteran, yang menjadi simbol kejayaan intelektual Islam saat itu. Seluruh kelompok mampu menyampaikan pemahaman mereka dengan cukup baik dan menunjukkan kerja sama yang solid selama diskusi berlangsung.

⁷¹ Hasil observasi kelas VII A pada, Kamis 10 April 2025.



Gambar 4.3 Kegiatan Kelompok

Hasil observasi tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Guru Tarikh pada saat sesi wawancara:

Kalau saya lagi membimbing anak-anak diskusi, biasanya saya kasih dulu gambaran yang jelas tentang materi yang akan mereka bahas. Terus saya jelaskan juga alur presentasinya nanti, langkah-langkahnya seperti apa supaya saat mereka menyampaikan hasil diskusinya bisa lebih runtut dan detail. Selama proses diskusi, saya juga keliling ke tiap kelompok buat mantau, siapa tau ada yang kesulitan. Jadi kalau ada yang bingung atau mandek, saya bisa langsung kasih arahan. Dan kalo pas presentasi ada yang angkat tangan nanya ke kelompok, itu tandanya diskusinya menarik dan mereka bener-bener nyimak. Ya seperti kemarin yang mba liat sendiri ya.⁷²

Dari beberapa data tersebut dapat disimpulkan bahwa selama proses diskusi berlangsung, guru memberikan tema kepada masing-masing kelompok untuk dibahas bersama. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini berkisar antara 10 hingga 15 menit. Peserta didik diperbolehkan mencari referensi dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. Selama diskusi berlangsung, guru secara aktif memantau dengan berkeliling ke setiap kelompok guna memastikan seluruh siswa terlibat dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Pada tahapan ini selaras dengan tahapan metode *cooperative script* yang diungkapkan oleh Moh. Zaiful Rosyid dimana tahapan yang serupa yaitu pada tahapan kegiatan berkelompok dijelaskan bahwa pembelajaran

⁷² Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. pada Hari Kamis, 24 April 2025.

kooperatif sering kali membutuhkan lebih banyak waktu daripada metode pembelajaran tradisional karena melibatkan diskusi kelompok, pembagian tugas, dan presentasi hasil. Guru memberikan waktu diskusi kepada peserta didik dan tetap memberikan bimbingan mengenai materi yang telah dibagikan, sehingga peserta didik tetap mendapatkan peran guru ketika mereka melaksanakan proses pembelajaran.⁷³

e. Tahap Presentasi Kelompok

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, proses pembelajaran dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu presentasi hasil diskusi. Pada tahap ini, setiap kelompok secara bergiliran diberi kesempatan oleh guru untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pemaparan dimulai dari kelompok pertama dan dilanjutkan oleh kelompok berikutnya sesuai urutan yang telah ditentukan. Kelompok 1 maju terlebih dahulu, diwakili oleh salah satu anggota dan membuka forum presentasi dengan salam dilanjut dengan memperkenalkan diri. Setelah itu, perwakilan kelompok mulai menjelaskan hasil diskusi yang telah mereka rumuskan, sementara kelompok lain menyimak dan mencatat hal-hal penting dari pemaparan tersebut. Setelah kelompok 1 selesai menyampaikan hasil diskusinya, guru membuka sesi tanya jawab dengan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan pertanyaan. Apabila ada pertanyaan yang diajukan, maka kelompok yang bertugas memberikan penjelasan atau jawaban atas pertanyaan yang muncul dari teman-temannya. Begitu seterusnya sampai kelompok berakhir.⁷⁴

Adapun Isi presentasi yang disampaikan oleh masing-masing kelompok yaitu cukup beragam dan menarik, dimulai dari: kelompok 1, menjelaskan bahwa Baitul Hikmah pada masa Abbasiyah bukan sekadar

⁷³ Moh Zaiful Rosyid, "Implementasi Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Tingkat Dasar" (2020) 222-223.

⁷⁴ Hasil observasi kelas VII A, pada Kamis 10 April 2025.

tempat belajar, tetapi menjadi pusat penerjemahan dan pengembangan ilmu pengetahuan dari berbagai bangsa, seperti Yunani dan Persia. Mereka menyampaikan bahwa di tempat itu banyak ilmuwan berkumpul dan diberi dukungan penuh oleh pemerintah. Kelompok 2, memaparkan bahwa keruntuhan Bani Abbasiyah tidak hanya disebabkan oleh serangan dari luar, tetapi juga karena masalah dari dalam, seperti perebutan kekuasaan di antara anggota keluarga khalifah dan lemahnya kepemimpinan pusat. Kelompok 3, menjelaskan tentang peristiwa jatuhnya Baghdad akibat serangan Mongol. Mereka menyebutkan bagaimana serangan itu menyebabkan kehancuran besar, termasuk hilangnya banyak karya ilmiah, dan menandai berakhirnya kekuasaan Abbasiyah secara nyata. Kelompok 4, menyampaikan bahwa masa Harun Ar-Rasyid dan Al-Ma'mun adalah masa emas ilmu pengetahuan. Saat itu banyak cabang ilmu berkembang pesat, seperti kedokteran, matematika, dan filsafat. Mereka juga menyebutkan bahwa para ilmuwan mendapat dukungan penuh dari khalifah. Terakhir, kelompok 5, memaparkan beberapa tokoh ilmuwan besar pada masa Abbasiyah, seperti Al-Khawarizmi yang terkenal dalam bidang matematika, Ibnu Sina dalam ilmu kedokteran, dan Al-Farabi dalam filsafat. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dengan cukup baik dan dapat menjawab pertanyaan dari teman-temannya dengan percaya diri.

Penjelasan diatas selaras dengan hasil wawancara dengan Guru Tarikh, yaitu:

Setelah kegiatan diskusi, biasanya saya kasih waktu ke tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya. Setelah mereka menyampaikan hasil diskusi, dilanjut saya verifikasi jawaban mereka dan sekalian saya tambahkan penjelasan agar materinya semakin jelas. Kalau lagi pakai *powerpoint*, saya juga minta anak-anak buat fokus memperhatikan slidennya. Begitu terus sampai semua kelompok selesai presentasi. Nah, setelah semuanya selesai, hasil diskusinya saya minta untuk dikumpulkan.⁷⁵

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd pada hari Kamis, 24 April 2025.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya terlibat dalam diskusi untuk membahas permasalahan yang diberikan oleh guru, tetapi juga diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran di hadapan kelas. Setelah masing-masing kelompok memaparkan hasilnya, kemudian Guru memberikan klarifikasi, memverifikasi jawaban, dan menambahkan penjelasan yang lebih mendalam agar pemahaman siswa terhadap materi semakin matang dan menyeluruh. Pada tahapan ini selaras dengan pendapat Marzuki yang menjelaskan bahwa dalam metode *Cooperative Script*, setelah siswa mendiskusikan materi secara berkelompok, mereka mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian guru memberikan klarifikasi dan penegasan terhadap pemahaman yang telah disampaikan.⁷⁶



Gambar 4.4 Presentasi hasil kelompok

f. Evaluasi Kelompok

Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan tahap evaluasi kelompok. Pada

⁷⁶ Marzuki, "Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan* (2021):19-20.

tahap ini, guru memberikan umpan balik terhadap proses kerja sama yang telah dilakukan oleh masing-masing kelompok selama diskusi dan presentasi berlangsung. Guru mengapresiasi kelompok-kelompok yang aktif, mampu bekerja sama dengan baik, serta menyampaikan materi secara jelas dan runtut.

Guru juga memberikan catatan dan masukan untuk perbaikan, terutama bagi kelompok yang masih terlihat kurang aktif dalam berdiskusi atau kurang siap saat menyampaikan hasil presentasi. Umpan balik ini disampaikan secara umum agar tidak menyinggung salah satu kelompok secara personal, tetapi tetap memberikan gambaran yang konstruktif bagi semua peserta didik.

Selain itu, guru juga mengajak seluruh siswa untuk melakukan refleksi sederhana terkait pembelajaran hari itu. Refleksi ini dilakukan dengan cara menanyakan secara lisan bagaimana perasaan mereka selama proses diskusi, apa saja kesulitan yang dihadapi, dan apa yang mereka pelajari dari kerja sama kelompok tersebut. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam memahami materi pelajaran.⁷⁷

Penjelasan diatas selaras dengan yang disampaikan Guru Tarikh pada saat di wawancarai, yaitu:

Kalo untuk evaluasi kelompok ya mba, saya kasih evaluasi umum. Saya sampaikan apa yang sudah bagus, dan mana yang perlu ditingkatkan, terutama dari segi kerja sama dan penyampaian materi. Saya juga ajak mereka refleksi, misalnya apa yang mereka pelajari dari diskusi bareng teman, supaya mereka juga bisa menilai prosesnya, bukan cuma hasilnya.⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya evaluasi kelompok ini, pembelajaran tidak hanya berhenti pada pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan sikap tanggung jawab, saling menghargai

⁷⁷ Hasil observasi kelas VII A, pada Kamis 10 April 2025.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. Pada hari Kamis, 24 April 2025.

pendapat, serta meningkatkan keterampilan sosial yang penting dalam pembelajaran kooperatif.

Setelah kegiatan inti pembelajaran berlangsung, peneliti melihat bahwa Guru Tarikh menutup pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman atau mengulas kembali poin-poin penting dari materi yang telah dibahas bersama siswa. Selanjutnya, guru mengadakan sesi tanya jawab guna memastikan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Kemudian Guru memberitahukan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, peserta didik bersama-sama membaca Hamdallah dan guru menutup kelas dengan salam.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa implementasi kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terdapat enam tahapan. *Pertama*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa untuk membangun semangat belajar sebelum memasuki kegiatan inti. *Kedua*, guru membagi seluruh peserta didik ke dalam lima kelompok secara acak, dengan jumlah anggota tiap kelompok antara 5–6 siswa. *Ketiga*, guru menyampaikan materi dengan memberikan penjelasan awal menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai acuan, sementara siswa diminta membuka LKS masing-masing agar lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya, tahapan diskusi hingga evaluasi dilakukan secara sistematis untuk mendorong partisipasi aktif siswa. *Keempat*, guru membagikan tema diskusi kepada tiap kelompok, dan siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari buku paket maupun internet. Guru juga berkeliling untuk memantau dan membantu proses diskusi. *Kelima*, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran di depan kelas. Terakhir, pada tahap *keenam*, guru memberikan evaluasi berupa umpan balik terhadap kerja sama antar anggota kelompok, serta

mengapresiasi kelompok yang aktif, solid, dan mampu menyampaikan materi secara runtut dan jelas.

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VII A dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh sejalan dengan teori Suprijono dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Script: Teori dan Aplikasi Paikem*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Langkah Implementasi Metode *Cooperative Script* Menurut Suprijono dan Implementasi Metode *Cooperative Script* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Langkah-langkah Metode CS (Menurut Suprijono)	Langkah-langkah Metode CS di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
1.	Penyampaian tujuan dan motivasi	Penyampaian tujuan dan motivasi
2.	Pembentukan kelompok dengan teman sebangku	Pembentukan kelompok acak dengan beranggotakan 5-6 peserta didik
3.	Penyampaian materi oleh Guru	Penyampaian materi oleh Guru
4.	Kegiatan dalam kelompok	Kegiatan dalam kelompok
5.	Presentasi hasil kelompok	Peresentasi hasil kelompok
6.	Evaluasi kelompok	Evaluasi kelompok dilanjutkan dengan Guru memberikan penjelasan dari hasil materi yang telah dibahas.

Berdasarkan pemaparan pada tabel di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Tarikh dengan metode *cooperative script* secara umum sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Suprijono.⁷⁹ Hanya saja terdapat beberapa perbedaan dalam implementasinya di SMP

⁷⁹ Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*. Revisi. (Pustaka Belajar, Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta, 2019): 145-146.

Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu, 1) pembentukan kelompok. Menurut Suprijiono, kelompok dibentuk berdasarkan teman sebangku agar lebih mudah dalam berkomunikasi dan berdiskusi. Namun, di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, pembentukan kelompok dilakukan secara acak dan terdiri dari 5–6 peserta didik. Tujuannya adalah untuk membatasi jumlah kelompok agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien: 2) tahapan evaluasi. Dalam teori Suprijiono, setelah presentasi kelompok, dilakukan evaluasi secara langsung. Sementara itu, di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, evaluasi dilakukan dilanjutkan dengan penjelasan ulang oleh guru terhadap materi yang telah dibahas dalam diskusi kelompok. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik serta meluruskan jika terdapat kekeliruan dalam diskusi sebelumnya.

Tahapan pelaksanaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto secara umum sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Anita Lie dalam bukunya yang berjudul *cooperative learning: mempraktikkan cooperative learning di ruang kelas*. Dalam teorinya, langkah-langkah *cooperative script* meliputi, 1) penyampaian tujuan, 2) pembentukan pasangan, 3) penyampaian materi oleh guru, 4) diskusi berpasangan secara bergiliran, 5) presentasi, 6) evaluasi.⁸⁰ Namun, dalam pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terdapat beberapa perbedaan. Salah satunya adalah kelompok dibentuk secara acak dan beranggotakan 5–6 siswa, bukan hanya pasangan seperti dalam teori. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan tambahan setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka, yang tidak dijelaskan secara khusus dalam teori Lie. Evaluasi dilakukan oleh Guru sebagai bagian dari penutup pembelajaran, bukan dalam tahap terpisah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa

⁸⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang kelas*:

guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan kelas yang ada.

Kemudian tahapan pelaksanaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto secara umum juga selaras dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Chotimatul Nofia dalam jurnal penelitiannya. Dalam jurnal tersebut, dijelaskan bahwa terdapat enam langkah utama dalam penerapan metode ini, yaitu: 1) pembentukan pasangan siswa, 2) pemberian wacana atau materi, (3) penunjukan peran pembicara dan pendengar, 4) pembacaan ringkasan materi oleh pembicara, 5) penyimpulan dan koreksi dari pendengar, 6) pertukaran peran antara keduanya.⁸¹ Namun, dalam implementasinya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, terdapat beberapa perbedaan dan penyesuaian. Di antaranya, pembentukan kelompok dilakukan secara acak dengan anggota lebih dari dua orang, yakni sekitar 5–6 peserta didik per kelompok. Selain itu, kegiatan membaca ringkasan materi serta menyimak dan memberikan masukan tetap dijalankan, namun dilakukan secara bergiliran agar seluruh anggota memperoleh peran sebagai pembicara maupun pendengar. Kegiatan diskusi ini diakhiri dengan penyampaian kesimpulan bersama yang dipandu oleh guru, disertai evaluasi serta penegasan kembali terhadap inti materi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, implementasi metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berlangsung dengan baik dan mengikuti tahapan yang telah dijelaskan dalam teori Suprijono. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada peserta didik, sementara guru mengambil peran sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan belajar. Suasana kelas terlihat kondusif, menyenangkan, dan berjalan efektif. Siswa menunjukkan respons positif dengan aktif terlibat, penuh semangat, dan tetap fokus selama proses

⁸¹ Lisa Novia et al., “Melatih Kepercayaan Diri Santri Untuk Menghadapi Dunia Industri 5.0 Di Yayasan Darul Furqon Ramadhan Bogor” 1 (2020): 221-222.

pembelajaran berlangsung. Temuan ini, jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, memberikan kontribusi tambahan dalam memperkaya pemahaman tentang implementasi metode *cooperative script* khususnya pada mata pelajaran Tarikh.

C. Evaluasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menilai, mengukur, atau melakukan koreksi terhadap suatu kegiatan. Salah satu tujuan dari evaluasi adalah untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin muncul, serta memahami sejauh mana manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam praktik pembelajaran, tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan atau hambatan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan hambatan-hambatan tersebut agar dampak negatif selama proses pembelajaran dapat diminimalkan. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mampu merancang serta mengelola pembelajaran secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, tentu tidak terlepas dari berbagai kendala. Hal ini juga terlihat dari data penelitian yang diperoleh peneliti. Guru mata pelajaran Tarikh juga menyampaikan adanya sejumlah hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran menggunakan metode ini, antara lain sebagai berikut:

Kalo soal kendala pasti ada ya, Mbak. Yang paling sering itu anak-anak kurang serius pas kerja kelompok, apalagi kalau mereka satu kelompok sama teman dekat malah banyak ngobrol hal lain yang nggak ada kaitannya sama materi. Terus ada juga yang cuma numpang nama, jadi nggak semua anggota aktif. Kendala lain, kadang waktu yang tersedia nggak cukup, jadi presentasi dari tiap kelompok nggak bisa maksimal. Nah, kalau materinya agak berat, anak-anak kadang bingung mulai dari mana, jadi perlu saya bantu dan arahkan lebih banyak. Tapi ya namanya

proses belajar, lama-lama mereka mulai terbiasa dan bisa lebih mandiri juga.⁸²

Pernyataan dari guru diatas sejalan dengan temuan yang diperoleh peneliti di lapangan, bahwa selama proses pembelajaran berlangsung terdapat sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya yaitu durasi pelaksanaan yang cukup panjang dari awal hingga akhir kegiatan, suasana kelas yang cenderung bising dan kurang terkendali terutama saat diskusi berlangsung, serta masih adanya peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok. Dari beberapa hal tersebut, berikut beberapa kendalanya yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan yang memerlukan durasi cukup panjang

Pada pelaksanaan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan oleh beberapa tahapan yang harus dipersiapkan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan seperti penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), penyusunan modul ajar, hingga pemilihan metode maupun media pembelajaran jika akan digunakan. Selain itu, proses pengelompokan siswa juga memerlukan waktu tersendiri, karena mereka harus berpindah tempat duduk sesuai kelompok, kemudian mengatur ulang posisi meja dan kursi untuk mendukung kegiatan diskusi kelompok. Oleh karena itu, untuk menghemat waktu, guru membagi siswa ke dalam kelompok beranggotakan enam siswa agar jumlah kelompok tidak terlalu banyak dan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

b. Kendala dalam pengelolaan kelas

Dalam penerapannya menggunakan metode *cooperative script*, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, saling bekerja sama dalam kelompok, dan turut berupaya untuk memperoleh hasil terbaik. Meskipun hal ini menunjukkan respons positif, namun kondisi tersebut juga

⁸² Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd. pada hari Kamis, 24 April 2025.

menimbulkan kendala, khususnya dalam hal pengkondisian kelas. Suasana kelas kerap menjadi kurang terkendali karena peserta didik terlalu antusias dalam berdiskusi hingga menimbulkan kebisingan yang mengganggu jalannya pembelajaran. Guru perlu memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik agar situasi tetap kondusif, sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

c. Menuntut sifat tertentu dari peserta didik

Dalam pembelajaran kelompok, setiap siswa dituntut untuk bisa bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab demi keberhasilan kelompok. Tapi dalam praktiknya, masih sering ada perbedaan sikap antar anggota. Ada siswa yang aktif berdiskusi dan ikut bekerja, tapi ada juga yang hanya diam, mendengarkan saja, dan tidak banyak berkontribusi.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, terdapat sejumlah manfaat yang dirasakan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Tarikh, yaitu:

Manfaat yang dirasakan tentunya yang paling kelihatan itu dari keantusiasan dan keaktifan anak-anak ya, Mbak. Mereka jadi lebih semangat mengikuti pelajaran, apalagi kalau udah masuk sesi diskusi atau kerja kelompok. Yang biasanya cuma diem aja, sekarang mulai berani ngomong dan menyampaikan pendapat. Selain itu, saya juga lihat mereka jadi lebih paham materi karena proses belajarnya melibatkan mereka langsung, nggak cuma dengerin saya nerangin aja. Jadi suasana kelas juga lebih hidup dan nggak ngebosenin.⁸³

Dikuatkan juga dengan pendapat Adam, Nadia, Yuanisa dan Haura peserta didik kelas VII A yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script* mengasyikan,⁸⁴ menyenangkan tidak membosankan, tidak buat ngantuk, seru dan lebih cepat paham dalam

⁸³ Hasil wawancara dengan Guru Tarikh, Bapak Aji Santoso, S.Pd pada hari Kamis 24 April 2025

⁸⁴ Hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII A, Adam, Nadia, Yuania dan Haura pada hari, Kamis 24 April 2025.

mengikuti pembelajarn. Hal ini terlihat juga ketika peneliti melakukan observasi, di mana peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

Evaluasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dilakukan dengan mengamati keaktifan mereka selama proses diskusi kelompok berlangsung. Aspek yang dinilai tidak hanya terbatas pada kehadiran fisik semata, tetapi lebih pada partisipasi aktif siswa dalam bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan terhadap ide teman satu kelompok, serta ketepatan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompok maupun guru. Partisipasi ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana siswa memahami dan menginternalisasi materi yang dipelajari.

Selain dalam kelompok, aspek evaluasi juga mencakup performa siswa saat menyampaikan hasil diskusi di hadapan kelas. Dalam tahap ini, guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengomunikasikan gagasan secara runtut, jelas, dan meyakinkan. Penguasaan terhadap materi menjadi fokus utama penilaian, dilihat dari cara siswa menjelaskan poin-poin utama, memberikan argumen yang logis, serta kemampuannya menjawab pertanyaan dari audiens atau guru secara mandiri.

Lebih lanjut, guru juga memperhatikan aspek non-kognitif seperti keberanian berbicara di depan umum, kerja sama tim, dan sikap saling menghargai dalam kelompok. Evaluasi semacam ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan kompetensi siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan sosial, maupun sikap. Dengan demikian, penilaian dalam metode Cooperative Script bersifat holistik dan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta kolaborasi antarpeserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menunjukkan bahwa secara keseluruhan, metode ini berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Penggunaan metode ini berhasil mendorong partisipasi aktif siswa, di mana mereka saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran demi mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, komunikasi antar siswa juga terlihat berjalan dengan baik. Selama pembelajaran menggunakan metode ini, siswa tampak antusias dan bersemangat, sehingga mereka tidak merasa mengantuk sepanjang kegiatan pembelajaran.

Adapun tahapan pengimplementasiannya yaitu sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan ATP, modul ajar termasuk didalamnya memilih metode yang akan digunakan 2) Tahap pelaksanaan meliputi beberapa langkah yaitu a) Tahap penyampaian tujuan dan motivasi; b) Pembentukan kelompok; c) Presentasi materi dari guru; d) Kegiatan kelompok; e) Presentasi hasil diskusi; f) evaluasi kelompok. kemudian 3) Tahap evaluasi yang dilakukan dengan cara mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam kegiatan diskusi kelompok. Evaluasi ini difokuskan pada sejauh mana siswa berpartisipasi secara aktif dalam bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, menanggapi ide teman sekelompok, serta ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan baik oleh guru maupun rekan satu kelompok. Penilaian ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan sosial siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dan antusiasme yang positif dalam mengikuti kegiatan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Tarikh mampu mendorong partisipasi aktif siswa,

meningkatkan kemampuan kerja sama, memperkuat tanggung jawab individu dalam kelompok, serta membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun hasil penelitian skripsi ini belum sepenuhnya sempurna karena terdapat beberapa keterbatasan dalam pembahasan dan analisis, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, terdapat beberapa saran dan masukan untuk pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Guru mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diharapkan terus berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang fokus pada kebutuhan peserta didik serta terus memberikan inspirasi.
2. Bagi MGMP PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto agar dapat mensosialisasikan dan merekomendasikan penerapan metode *cooperative script* sebagai salah satu metode yang dapat diterapkan di kelas. Metode ini nilai efektif dalam meningkatkan keaktifan, kolaborasi, dan partisipasi siswa.
3. Peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diharapkan untuk terus bekerja sama dan saling mendukung dalam kelompok selama penerapan metode *cooperative script*, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan mendukung peningkatan hasil belajar yang lebih maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian metode *cooperative script* pada mata pelajaran Tarikh dengan variasi strategi atau cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Husnu. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif", Pustaka Ilmu Jl. Wonosari KM. 6.5 No 243 Kalangan 2020: 15-16.
- Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020).
- Alghamdi, Hasnah, and Meguellati Achour. "Studying History In An Islamic Context And Its Effects On Student Awareness: A Case Study Of Muslim Students At Saudi Universities." *Journal of Al-Tamaddun* 15, no. 2 (December 21, 2020): 1–13.
- Alias, Muhamad Firdaus Bin, Rini Rahman, Mohd Hapiz, Bin Mahaiyadin, Ahmad Rivauzi, and Irwan Bin Mohd Subri. "Implementation of Cooperative Script Model in Teaching Islamic Education in Elementary School." *Elementary School* 7, no. 1 (2024).
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9.
- Aritonang, Rose Monalisa, Natalina Purba, and Radode Kristianto Simarmata. "Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah Kelas II UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar" *Jurnal Pendidikan*, Vol 4 No 6 Tahun 2022: 22
- Azizah, A. N., & Prima, E. "Implementation of Religious Character Education in Pertiwi Susukan Tk Sumbang District Banyumas District". In *International Conference on Integrated-Holistic Early Childhood Education (ICIHECE)* (2023, September) (Vol. 1, pp. 82-89).
- Asra, Sumiati. Metode Pembelajaran. 2019th ed. Pt Sandiarta Sukses.
- Basias, Nikolaos, and Yannis Pollalis. "Quantitative and Qualitative Research in Business & Technology: Justifying a Suitable Research Methodology" 7, no. 1 (n.d.).
- Dhlakama, Lorence, and Stanley Murairwa. "A Literature Survey: Data Gathering Instrument and Method Selection Framework." *International Journal of Research and Innovation in Social Science* VIII, no. X (2024): 1078–1091.
- Dzwigol, Henryk. "Research Methodology in Management Science: Triangulation." *Virtual Economics* 5, no. 1 (April 6, 2022): 78–93.

- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif" *Jurnal Pendidikan Dasar* 21, no. 1 (2021).
- Fitria, Rini, Decky Saputra, Manisa Rasti Amanda Putri, Ratna Khajar, and Tiara Puspita Sari. "Dampak Metode Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 12 Kota Bengkulu." *Jurnal Pemikiran Pendidikan* 31, no. 1 (February 25, 2025): 55.
- fuadah, f. Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sma Maryam Surabaya. Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Gale, Nicola K, Gemma Heath, Elaine Cameron, Sabina Rashid, and Sabi Redwood. "Using the Framework Method for the Analysis of Qualitative Data in Multi-Disciplinary Health Research." *BMC Medical Research Methodology* 13, no. 1 (September 18, 2013): 117.
- Harahap, Halimah. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Muatan Pelajaran Ips Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (July 23, 2021): 198–203.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21.
- Hasanah, Uswatun. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Sejarah (PTK Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedukanbunder)" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2019).
- Hasim, Ferasiska Y, Irina Popoi, and Ardiansyah Ardiansyah. "Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal* 1, no. 2 (July 30, 2019).
- Hidayatulloh, Syarif. "Penggunaan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Riyadlul Jannah, Ciseeng, Bogor." *Inspiratif Pendidikan* 10, no. 2 (December 28, 2021): 188.

- Ilyas, M., and Armizi Armizi. "Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (December 28, 2020): 185–196.
- Mahmudi, Ihwan, and Martha Laily Shofro. "Peningkatan Hasil Belajar Tarikh Islam Melalui Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here pada Siswi Kelas 2 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri." *Jurnal Tatsqif* 17, no. 2 (February 26, 2020): 171–186.
- Nadlir, Nadlir, Vilda Zahrotul Khoiriyatin, Berliana Aulia Fitri, and Durroh Nasihatul Ummah. "Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran" *Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (June 2, 2024): 1–15.
- Novia, Lisa, Unik Desthianti, Katry Anggraini, and Nur Rachmah Wahidah. "Melatih Kepercayaan Diri Santri Untuk Menghadapi Dunia Industri 5.0 Di Yayasan Darul Furqon Ramadhan Bogor" 1 (2020): 52.
- Nugraheni, Yumidiana Tya. "Pengembangan Bahan Ajar Tarikh Islam Untuk Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (December 26, 2020): 155.
- Nurhayati, Dyah. "Strategi Membangun Trust Dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 2, no. 2 (February 18, 2019): 132–138.
- Ningsih, T., & Ma, W. "Shaping Students Character through Edutainment Strategies". *Journal of Educational and Social Research*, 2021 11(6).
- Oktrisa, Fitria. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2019: 95.
- Prima, E. (2021). Peran guru dalam pengembangan bakat dan minat anak melalui pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(1), 1-6.
- Rachman, Dr. Arif. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *CV Saba Jaya Publisher*, 2024:64.
- Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Karmawan Karmawan, and Andika Agus Setiawan. "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (October 31, 2024): 135–142.

- Rifa'i, Yasri. "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (June 23, 2023): 31–37.
- Romadhan, Lutfiana, and Darodjat Darodjat. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Tarikh." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (May 30, 2022): 82–86.
- Rosyid, Moh Zaiful. "Implementasi Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Tingkat Dasar" *Jurnal Reflektika* No. 1, Januari–Juni, 2024: 223. 6.
- Shohimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020
- Sihombing, Yenni, Bongguk Haloho, and Ulung Napitu. "Problematisasi Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran" 8, no. 2 (2023).
- Subagiharti, Heni, Dian Anggraini, and . Rumondang. "The Effect of Cooperative Script Model on Students' Reading Comprehension at Grade XI SMA Swasta Daerah Kisaran." *KnE Social Sciences* (March 3, 2023).
- Sunhaji. "Implementasi Strategi Cooperative Learning Dalam Membentuk Keterampilan Berfikir Peserta Didik" Vol. 2, No. 4, December 2021: 53
- Sudiro, S., & Purnomo, S. (2021). Perencanaan Pendidikan Karakter di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 173-185.
- Supriatna, Asep, Nasem, and Ali Aenul Quthbi. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (October 30, 2021): 158–172.
- Suprijiono, Agus. Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem. Revisi. Pustaka Belajar, Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta, 2019 143-145.
- Suryandari, Wening, Bambang Hartono, and Septina Sulistyaningrum. "Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi Dengan Metode Cooperative Script Dan Model Circ Berbantuan Lks Pada Siswa Kelas Vii Smp" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No 8 (2019): 127-133

- Suryani, R. "Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1433 H/2012 M" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2023).
- Susanti, Sani, Fitrah Aminah, Intan Mumtazah Assa'idah, Mey Wati Aulia, and Tania Angelika. "Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa" 2, no. 2 (2024).
- Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" 4, no. 2 (2020).
- Tambun, Sara Indah Elisabet, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora. "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah" 01, no. 01 (2020).
- Ulum, M Nurul. "Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Tarikh Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah 3 Blora" No 1 Januari 2024..
- Wijoyono. *Metode Pembelajaran: Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah*. 2023rd ed. Cv Win Media, Kediri Jawa Timur,
- Zakaria, Mohamad Ikram, Siti Mistima Maat, and Fariza Khalid. "A Systematic Review of Problem Based Learning in Education*." *Creative Education* 10, no. 12 (2019): 2671–2688.



Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mendapatkan data ataupun informasi di lapangan terkait bagaimana implementasi metode pembelajaran *cooperative script* pada Mata Pelajaran Tarikh Kelas VII A di SMP Muhammadiyah ini, maka peneliti akan melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek yang menjadi sasaran penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti menyusun pedoman atau panduan observasi guna memudahkan pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengamati bagaimana implementasi metode *cooperative script* tipe pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Observasi ini nantinya akan dilakukan di salah satu kelas pada saat jam mata pelajaran Tarikh sedang berlangsung yang sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan guru Tarikh terkait. Peneliti akan melakukan pengamatan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dimana metode *cooperative script* ini diterapkan, kemudian terakhir yaitu kegiatan penutup.
2. Adapun aspek-aspek yang akan diobservasi yaitu meliputi:
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir (kegiatan pembuka, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup) dengan menerapkan metode *cooperative script*.
 - b. Guru Tarikh, meliputi bagaimana cara dalam mengajar, membimbing kelompok, dan sebagainya
 - c. Peserta didik, yaitu mengamati bagaimana respon dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Tarikh di kelas

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA**GURU TARIKH**

Narasumber : Bapak Aji Santoso, S.Pd

Hari, Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Tempat : Perpustakaan

Pertanyaan:

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?
2. Menurut Bapak, apakah penting mempersiapkan pembelajaran dengan matang? serta dalam merencanakan kegiatan pembelajaran apa saja yang perlu Bapak siapkan?
3. Metode pembelajaran apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ini?
4. Apakah alasan Bapak menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh?
5. Apa saja tahapan dalam penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh?
6. Sebelum masuk pembelajaran hal apa yang pertama Bapak lakukan?
7. Bagaimana cara Bapak dalam membagikan kelompok peserta didik?
8. Bagaimanakah cara Bapak membimbing setiap kelompok untuk bisa berdiskusi dan menyelesaikan tugas dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
9. Setelah proses diskusi selesai kemudian dilanjutkan kegiatan apa?
10. Apakah kendala yang sering bapak temui dalam penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh tersebut?
11. Apa sajakah manfaat yang Bapak rasakan setelah menerapkan metode pembelajaran ini, serta apa saja dampaknya bagi peserta didik?
12. Bagaimana evaluasi yang Bapak terapkan pada metode *cooperative script* ini di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA DIDIK

Narasumber : Adam (A), Haura (B), Nadia (C)

Hari, Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Tempat : Ruang kelas VII A

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapatmu terkait pembelajaran dengan metode *cooperative script* yang sudah dilaksanakan?
2. Menurutmu, apakah pembelajaran Tarikh dengan metode *cooperative script* ini mengasyikkan dan membuat kamu lebih tertarik untuk belajar Tarikh?
3. Apakah pembelajaran dengan metode *cooperative script* seperti kemarin membuat kamu menjadi lebih cepat memahami materi?
4. Kendala atau kesulitan seperti apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran?
5. Langkah atau bagian mana dari penerapan metode Cooperative Script yang menurutmu paling membantu dalam proses belajar Tarikh?
6. Apakah kamu memahami peranmu saat diskusi kelompok menggunakan metode Cooperative Script?
7. Bagaimana pendapatmu tentang pembagian kelompok secara acak dalam pembelajaran dengan metode ini? Apakah menurutmu itu efektif?

Lampiran 3, Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Jenis Dokumentasi	Ada	tidak ada	Keterangan
Gambaran Umum Sekolah			
1. Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	✓		
2. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	✓		
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	✓		
4. Data Pendidik	✓		
5. Data Peserta Didik	✓		
6. Sarana dan Prasarana	✓		
Perangkat Pembelajaran			
1. Alur Tujuan Pembelajaran/ATP	✓		
2. Modul Ajar	✓		
Dokumentasi Lain			
1. Foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Tarikh dengan metode <i>cooperative script</i>	✓		
2. Foto bersama narasumber saat pelaksanaan wawancara			
a. Waka kurikulum	✓		
b. Guru Tarikh			
c. Peserta didik			

Lampiran 4: Data SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Profil SMP Muhammadiyah 1 Baturaden

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Alamat Sekolah	: Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto
Kode Pos	: 53141
Tahun Pendirian	: 1951/1951
No. SK Pendirian	: No.38779/d/I/1979
Telp	: (0281) 634486
e-Mail	: smpmuh1pwt@yahoo.com
Website	: https://smpmuh1pwt.sch.id/
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Luas Tanah	: 2160 M ²

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berdiritahun 1951, Awalnya sebuah Panti Asuhan yang didirikan oleh Yasmireja dengan penghuni 23 orang. Pada tanggal 1 Agustus 1951 didirikanlah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (SK No.38779/d/I/1979), dengan kepala sekolah secara berurutan yaitu Muhammad Soeparno, Khayun, Ir. Badiuzaman, Iskandar, Bapak Suyanto, Drs. M. Djohar, M.Pd, Sahlan A.Md.Ag, Ali Rahchman, S.Pd, Drs. N Fredy Franmoko, M.Pd, dan Siti Ngatiatun, S.Pd., dan Drs. Bayu Santosa, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto ini terus melakukan pembenahan baik sarana, prasarana maupun akademiknya.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6, Penisian, Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto

Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53141. Sebuah lokasi yang sangat strategis karena mudah dijangkau, terletak di tepi jalan perkotaan.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

a. Visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah Terwujudnya peserta didik yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, berprestasi, dan berjiwa pemimpin. Adapun sebagai indikator gambaran keberhasilan pencapaian visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah tercermin dalam:

1. Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia
2. Mewujudkan peserta didik yang berkebhinekaan global
3. Mewujudkan peserta didik yang bergotong royong
4. Mewujudkan peserta didik yang mandiri
5. Mewujudkan peserta didik yang bernalar kritis
6. Mewujudkan peserta didik yang kreatif, dan
7. Mewujudkan peserta didik yang memiliki kompetensi literasi.

b. Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang.

1. Peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam.
2. Melaksanakan pembelajaran efektif dengan pendekatan kontekstual.
3. Mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi informasi, dan seni
4. Menjadikan sekolah sebagai wahana pengkaderan, baik kader persyarikatan, umat, maupun kader bangsa
5. Menggali dan mengembangkan bakat serta minat siswa, sehingga tumbuh dan berkembang jiwa kemandirian secara optimal.

6. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
7. Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia
8. Mewujudkan peserta didik yang berkebhinakaan global
9. Mewujudkan peserta didik yang bergotong royong
10. Mewujudkan peserta didik yang mandiri
11. Mewujudkan peserta didik yang bernalar kritis
12. Mewujudkan peserta didik yang kreatif
13. Mewujudkan peserta didik yang memiliki kompetensi literasi
14. Mewujudkan peserta didik yang kompetensi numerasi
- c. Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
 - a. Membentuk pribadi yang berkarakter Islami.
 - b. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi.
 - c. Memberi layanan kepada orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah.

4. Data Pendidik dan Peserta Didik

a. Data Pendidik

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	16
Laki-laki	13
Total	29

b. Data Peserta Didik

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	7	101	101	202
2	8	63	70	133
3	9	85	71	156

5. Sarana dan Prasana SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KEADAAN
1.	Elektronik	242 Barang	Baik
2.	Mebelair	1424 Barang	Baik
3.	Peralatan Praktek IPA	40 Barang	Baik
4.	Peralatan Praktek TIK	42 Barang	Baik
5.	Peralatan Olahraga	104 Barang	Baik
6.	Gedung	3 Lantai	Baik
7.	Ruang Belajar	21 Ruang	Baik
8.	Ruang TU	1 Ruang	Baik
9.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
10.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
11.	Ruang BK	1 Ruang	Baik
12.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
13.	Ruang Poli UKS	1 Ruang	Baik
14.	Ruang Lab. Komputer	1 Ruang	Baik
15.	Ruang Osis	1 Ruang	Baik
16.	Ruang Meeting	1 Ruang	Baik
17.	Gudang	3	Baik
18.	Ruang Kesenian	1 Ruang	Baik
19.	Ruang Kesenian	1 Ruang	Baik
20.	Ruang HW/Pramuka	1 Ruang	Baik
21.	Kantin Sekolah	1 Ruang	Baik
22.	Wc Siswa	10	Baik
23.	Wc Guru	4	Baik

Lampiran 5, Catatan Lapangan

Observasi 1

Hari/Tanggal : Kamis, 10 April 2025

Waktu : 08.30-selesai

Hasil :

Pada observasi pertama, peneliti melakukan observasi di kelas VII A mengenai implementasi metode cooperative script pada mata pelajaran Tarikh pada materi bab Peradaban Bani Abbasiyah Dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Dimana kegiatan dimulai dengan diawali guru masuk kelas, memberikan salam, membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran, mengecek kondisi fisik dan psikis peserta didik, memberikan apresiasi, menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Guru kemudian menyampaikan materi awal pembelajaran sebagai pengantar dengan berbantuan media powerpoint dan peserta didik diminta untuk memperhatikan materi. Guru kemudian memberikan persoalan yang harus didiskusikan dan dikerjakan oleh tiap kelompok peserta didik dan memberikan waktu untuk berdiskusi selama 10-15 menit. Guru mengimbau peserta didik untuk mencari jawaban pada buku atau internet. Kemudian guru mempersilahkan untuk setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dilanjutkan dengan verifikasi jawaban dan penjelasan lebih mendalam mengenai materi. Setelah itu, guru mereview materi, membuka sesi tanya jawab, menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan doa. Peserta didik tampak antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Namun, kelas berjalan kurang kondusif karena saat proses diskusi dan presentasi peserta didik cenderung ramai.

Observasi 2

Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025

Waktu : 08.30-selesai

Hasil :

Pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi di kelas VII A untuk mengamati pengimplementasian metode cooperative script pada mata pelajaran Tarikh pada bab Peradaban Bani Abbasiyah sub bab tentang tokoh-tokoh Bani Abbasiyah. Dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Dimana kegiatan dimulai dengan diawali guru masuk kelas, memberikan salam, membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran, mengecek kondisi fisik dan psikis peserta didik, memberikan apresiasi, menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Guru kemudian menyampaikan materi awal pembelajaran sebagai pengantar dengan berbantuan media powerpoint dan peserta didik diminta untuk memperhatikan materi. Guru kemudian memberikan persoalan yang harus didiskusikan dan dikerjakan oleh tiap kelompok peserta didik dan memberikan waktu untuk berdiskusi selama 10-15 menit. Guru mengimbau peserta didik untuk mencari jawaban pada buku atau internet. Kemudian guru mempersilahkan untuk setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dilanjutkan dengan verifikasi jawaban dan penjelasan lebih mendalam mengenai materi. Setelah itu, guru mereview materi, membuka sesi tanya jawab, menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan doa. Peserta didik tampak antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Namun, kelas berjalan kurang kondusif karena saat proses diskusi dan presentasi peserta didik cenderung ramai.

Observasi 3

Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Waktu : 08.30-selesai

Hasil :

Pada observasi ketiga, peneliti melakukan observasi di kelas VII A untuk mengamati pengimplementasian metode cooperative script pada mata pelajaran Tarikh pada bab Peradaban Bani Abbasiyah sub bab tentang penyebab kejayaan dan keruntuhan Bani Abbasiyah. Dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Dimana kegiatan dimulai dengan diawali guru masuk kelas, memberikan salam, membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran, mengecek kondisi fisik dan psikis peserta didik, memberikan apresiasi, menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Guru kemudian menyampaikan materi awal pembelajaran sebagai pengantar dengan berbantuan media powerpoint dan peserta didik diminta untuk memperhatikan materi. Guru kemudian memberikan persoalan yang harus didiskusikan dan dikerjakan oleh tiap kelompok peserta didik dan memberikan waktu untuk berdiskusi selama 10-15 menit. Guru mengimbau peserta didik untuk mencari jawaban pada buku atau internet. Kemudian guru mempersilahkan untuk setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dilanjutkan dengan verifikasi jawaban dan penjelasan lebih mendalam mengenai materi. Setelah itu, guru mereview materi, membuka sesi tanya jawab, menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan doa. Peserta didik tampak antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Namun, kelas berjalan kurang kondusif karena saat proses diskusi dan presentasi peserta didik cenderung ramai.

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

A. Wawancara Guru PAI

Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Tempat : Perpustakaan

Narasumber : Bapak Aji Santoso, S.Pd

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Jawaban: untuk penggunaan kurikulum itu serentak ya mba, saat ini yang digunakan kurikulum merdeka mba.

2. Menurut Bapak, apakah penting mempersiapkan pembelajaran dengan matang? serta dalam merencanakan kegiatan pembelajaran apa saja yang perlu Bapak siapkan?

Jawaban: menurut saya Kalo penting tidaknya mempersiapkan untuk pembelajaran itu sangat penting ya mba, dulu kurikulum 2013 ada RPP, sekarang kurikulum merdeka pakainya ATP dan Modul Ajar. Jadi, sebelum mengajar, semuanya harus dirancang dulu, mulai dari metode pembelajaran, media yang digunakan, sampai materi yang akan disampaikan. Tujuannya biar pembelajaran nggak monoton, menarik bagi siswa, dan tujuan keilmuannya bisa tercapai dengan baik. Nah setelah perancangan Modul Ajar selesai, biasanya diserahkan dulu ke kepala sekolah untuk divalidasi. Ini sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa inilah capaian pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai, serta metode, media dan materi yang akan digunakan dalam proses belajar.

3. Metode pembelajaran apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ini?

Jawaban: Nah, Kalau untuk metode pembelajaran saya pakai yang lebih ngasih kesempatan anak-anak buat lebih aktif dan berkembang di dalam kelas, mbak. Jadi nggak cuma guru yang ngomong terus, tapi anak-anak

juga ikut terlibat, bisa kerja sama sama temennya, diskusi, terus lebih mandiri juga dalam belajar. Biasanya sih saya lihat dulu materinya, cocoknya pakai metode yang seperti apa. Tapi saya lebih suka yang bisa bikin anak-anak aktif di kelas. Kalau untuk metode, kadang saya pakai Cooperative, kadang juga ceramah, ya tergantung materinya juga. Tapi yang paling sering ya Cooperative Script, soalnya kalau cuma ceramah anak-anak sudah pasti bosan dan ngantuk ya mba, jadi pelajarannya nggak masuk maksimal. Dan juga metode cooperative script ini penerapannya sederhana ya, Mbak, seperti kerja kelompok dan diskusi pada umumnya, tapi lebih diarahkan biar anak-anak terlibat semua dan aktif di dalam kelas.

4. Apakah alasan Bapak menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh?

Jawaban: Kalau soal metode, saya memang sering banget pake cooperative script ya mba, soalnya memang tujuannya biar anak-anak lebih aktif dan pembelajarannya nggak cuma fokus ke guru tapi ke siswa juga. Menurut saya metode ini pas banget dipake di pelajaran Tarikh, soalnya kan banyak bahas sejarah ya dan kalau cuma ceramah tok biasanya anak-anak malah bosan atau ngantuk. Nah, cooperative script ini sangat membantu biar mereka ikut terlibat langsung. Penerapannya juga nggak terlalu ribet ya mba, mirip-mirip kerja kelompok/diskusi pada umumnya.

5. Apa saja tahapan dalam penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh?

Jawaban: kalau untuk langkah-langkah sama seperti kerja kelompok pada umumnya si mba, jadi yang pertama, saya masuk itu pembukaan salam dulu terus saya sampaikan tujuan motivasi kepada anak dan teknis nanti kegiatannya akan seperti apa. Terus membagi siswa ke beberapa kelompok, terus saya sampaikan sedikit materi pengantar kemudian saya beri tugas untuk siswa diskusi kelompok setelah itu di kegiatan kelompok

ini ada sesi presentasi singkat dan penjelasan materi dari saya, seperti itu mba.

6. Sebelum masuk pembelajaran hal apa yang pertama Bapak lakukan?

Jawaban: Oh iya, kalau di awal pembelajaran biasanya saya sampaikan dulu tujuan belajarnya, biar anak-anak tahu hari itu mau belajar apa dan arahnya ke mana. Saya juga jelaskan gimana alur pembelajarannya nanti, kalau misalnya ada kerja kelompok atau diskusi, itu saya sampaikan ke siswa dulu, termasuk teknis pelaksanaannya juga. Terus, supaya anak-anak lebih semangat mengikuti pembelajaran, kemudian untuk motivasi biasanya saya hubungkan dengan kehidupan sehari-hari anak supaya mereka lebih tertarik untuk belajar materi tersebut.

7. Bagaimana cara Bapak dalam membagikan kelompok peserta didik?

Jawaban: Untuk pembagian kelompok, saya biasanya acak aja si mba, jadi setiap kelompok ada campuran antara laki-laki dan perempuan. Jumlah anggota tiap kelompok saya sesuaikan juga, karena di kelas ada sekitar 30 anak, jadi saya buat lima kelompok dengan masing-masing enam orang. Supaya nggak terlalu banyak kelompok, jadi nggak makan waktu lama juga.

8. Bagaimanakah cara Bapak membimbing setiap kelompok untuk bisa berdiskusi dan menyelesaikan tugas dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Kalau saya lagi membimbing anak-anak diskusi, biasanya saya kasih dulu gambaran yang jelas tentang materi yang akan mereka bahas. Terus saya jelaskan juga alur presentasinya nanti, langkah-langkahnya seperti apa supaya saat mereka menyampaikan hasil diskusinya bisa lebih runtut dan detail. Selama proses diskusi, saya juga keliling ke tiap kelompok buat mantau, siapa tau ada yang kesulitan. Jadi kalau ada yang bingung atau mandek, saya bisa langsung kasih arahan. Dan kalo pas presentasi ada yang angkat tangan nanya ke kelompok, itu tandanya

diskusinya menarik dan mereka bener-bener nyimak. Ya seperti kemarin yang mba liat sendiri ya.

9. Setelah proses diskusi selesai kemudian dilanjutkan kegiatan apa?

Jawaban: Setelah kegiatan diskusi, biasanya saya kasih waktu ke tiap kelompok untuk mempresentasikan hasilnya. Setelah mereka menyampaikan hasil diskusi, dilanjut saya verifikasi jawaban mereka dan sekalian saya tambahkan penjelasan agar materinya semakin jelas. Kalau lagi pakai *powerpoint*, saya juga minta anak-anak buat fokus memperhatikan slidennya. Begitu terus sampai semua kelompok selesai presentasi. Nah, setelah semuanya selesai, hasil diskusinya saya minta untuk dikumpulkan.

10. Apakah kendala yang sering bapak temui dalam penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran Tarikh tersebut?

Jawaban: Kalau soal kendala pasti ada ya, Mbak. Yang paling sering itu anak-anak kurang serius pas kerja kelompok, apalagi kalau mereka satu kelompok sama teman deket ujung-ujungnya malah banyak ngobrol hal lain yang nggak ada kaitannya sama materi. Terus ada juga yang cuma numpang nama, jadi nggak semua anggota aktif berkontribusi. Kendala lain, kadang waktu yang tersedia nggak cukup, jadi presentasi dari tiap kelompok nggak bisa maksimal. Nah, kalau materinya agak berat, anak-anak kadang bingung mulai dari mana, jadi perlu saya bantu dan arahkan lebih banyak. Tapi ya namanya proses belajar, lama-lama mereka mulai terbiasa dan bisa lebih mandiri juga.

11. Apa sajakah manfaat yang Bapak rasakan setelah menerapkan metode pembelajaran ini, serta apa saja dampaknya bagi peserta didik?

Jawaban: Manfaat yang dirasakan tentunya yang paling kelihatan itu dari keantusiasan dan keaktifan anak-anak ya, Mbak. Mereka jadi lebih semangat mengikuti pelajaran, apalagi kalau udah masuk sesi diskusi atau kerja kelompok. Yang biasanya cuma diem aja, sekarang mulai berani

ngomong dan menyampaikan pendapat. Selain itu, saya juga lihat mereka jadi lebih paham materi karena proses belajarnya melibatkan mereka langsung, nggak cuma dengerin saya nerangin aja. Jadi suasana kelas juga lebih hidup dan nggak ngebosenin.

12. Bagaimana evaluasi yang Bapak terapkan pada metode *cooperative script* ini di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

Jawaban: Dilihat dari keaktifan peserta didik selama kegiatan diskusi, dan penyampaian materi selama presentasi.

B. Wawancara Peserta Didik Kelas VII

Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Tempat : Perpustakaan

Narasumber : Adam (A), Haura (B), Nadia (C)

1. Bagaimana pendapatmu terkait pembelajaran dengan metode *cooperative script* yang sudah dilaksanakan?

Jawaban: (A) Asik si mba jadi ga ngantuk, biasanya kalo pelajaran Tarikh pada ngantuk, (B) Seru mba kita jadi berani ngomong di depan temen-temen, (C) asik mba jadi ngantuk.

2. Menurutmu, apakah pembelajaran Tarikh dengan metode *cooperative script* ini mengasyikkan dan membuat kamu lebih tertarik untuk belajar Tarikh?

Jawaban: (A) lumayan si ya Mba, jadi lebih mudah paham juga, (B) lumayan tertarik si Mba (B) betul Mba, jadi lebih asik juga danga moboton.

3. Apakah pembelajaran dengan metode *cooparative script* seperti kemarin membuat kamu menjadi lebih cepat memahami materi?

Jawaban: (A) lumayan ngebantu si ya Mba, (B) iya Mba, jadi lebih paham materi, (C) iya Mba, jadi lebih mudeng.

4. Kendala atau kesulitan seperti apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran?

Jawaban: (A) Kelas Jadi agak lebih rame daripada biasanya si ya Mba, (B) Jadi agak kurang kondusif, (C) kadang ada teman yang sulit diajak kerja sama mba.

5. Langkah atau bagian mana dari penerapan metode cooperative script yang menurutmu paling membantu dalam proses belajar Tarikh?

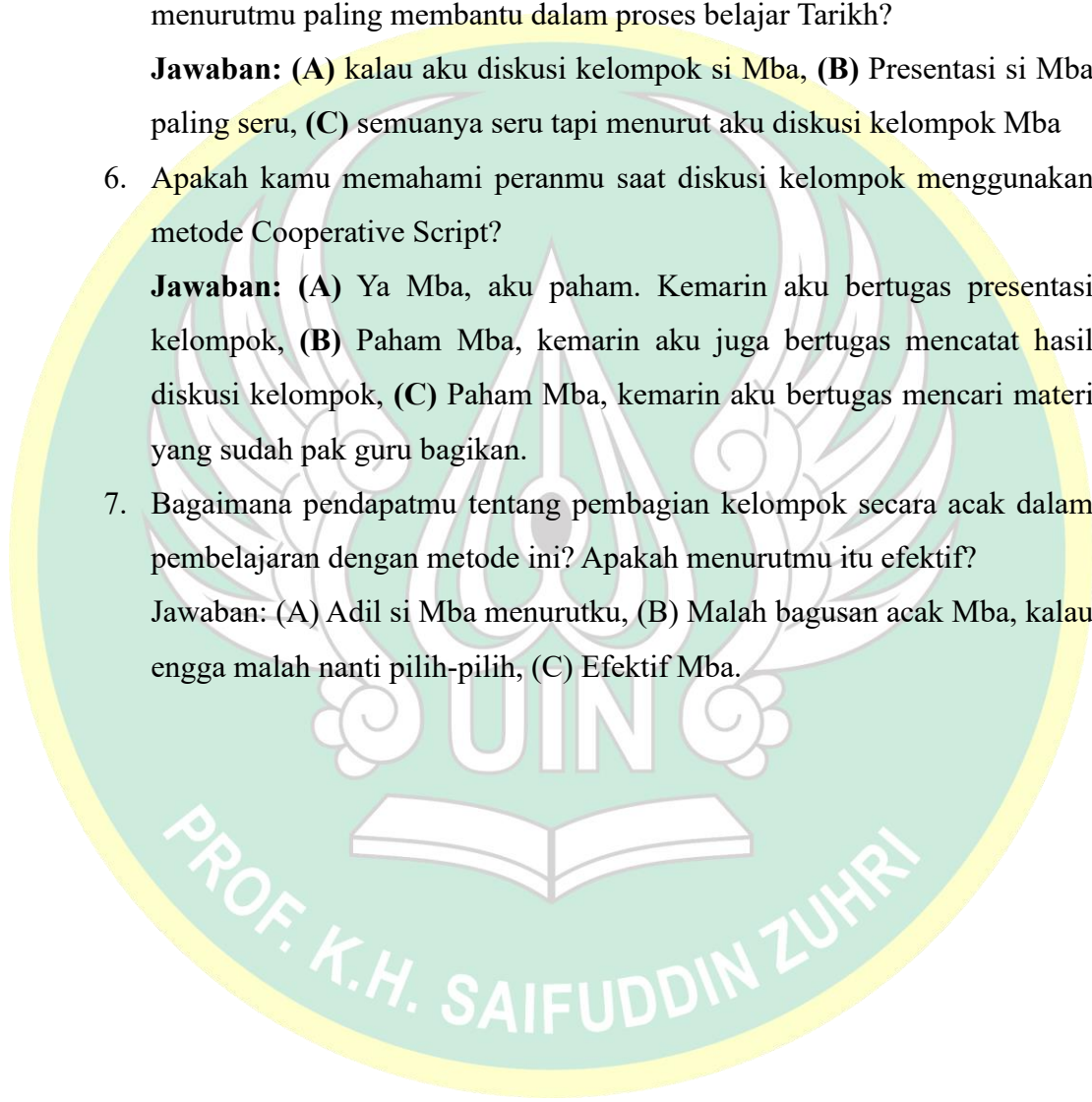
Jawaban: (A) kalau aku diskusi kelompok si Mba, (B) Presentasi si Mba paling seru, (C) semuanya seru tapi menurut aku diskusi kelompok Mba

6. Apakah kamu memahami peranmu saat diskusi kelompok menggunakan metode Cooperative Script?

Jawaban: (A) Ya Mba, aku paham. Kemarin aku bertugas presentasi kelompok, (B) Paham Mba, kemarin aku juga bertugas mencatat hasil diskusi kelompok, (C) Paham Mba, kemarin aku bertugas mencari materi yang sudah pak guru bagikan.

7. Bagaimana pendapatmu tentang pembagian kelompok secara acak dalam pembelajaran dengan metode ini? Apakah menurutmu itu efektif?

Jawaban: (A) Adil si Mba menurutku, (B) Malah bagus acak Mba, kalau engga malah nanti pilih-pilih, (C) Efektif Mba.



Lampiran 7: Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D (7, 8, 9):		Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual bersegi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri dari informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, ribā, rukhsah mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasi alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	
NO	DOMAIN/ELEMEN	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	TUJUAN PEMBELAJARAN
KELAS 7			
1	AL-QUR'AN HADITS	Menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33 serta hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, membaca Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33 sesuai ketentuan ilmu tajwid khususnya hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah, menghafalkan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33 dengan lancar, membuat karya berupa peta konsep semangat menuntut ilmu sehingga dapat termotivasi untuk mendalami ilmu pengetahuan, memahami definisi Al-Quran dan hadits Nabi serta posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam menurut Q.S. al-Nisa/5: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64, membaca dengan tartil Q.S al-Nisa/5: 59	7.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33 serta hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu sesuai dengan kaidah tajwid, khususnya bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah dengan baik dan benar 7.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi ilmu tajwid hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah berdasarkan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33 dengan baik dan benar.

4	FIQIH	Menjelaskan ketentuan thaharah (bersuci), memahami ketentuan salat wajib secara berjama'ah, menemukan hikmah melaksanakan salat secara berjama'ah, memahami ketentuan salat jum'at, merumuskan hikmah salat Jum'at, menceritakan tata cara pelaksanaan khutbah Jum'at, bahaya bagi orang yang meninggalkan salat Jum'at, memahami ketentuan salat jamak dan qashar sebagai rukhsah yang dihidaiahkan oleh Allah bagi hamba-Nya yang tertentu dan menemukan hikmah melaksanakan salat jamak dan qashar.	7.26 Peserta didik menjelaskan pengertian thaharah (bersuci) dan menceritakan kaitannya dengan salat secara baik dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas. 7.27 Peserta didik memahami ketentuan thaharah (berwudhu, tayamum dan mandi sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan salat 7.28 Peserta didik membedakan antara hadats dan najis serta menceritakan cara mensucikannya dengan benar dan lancar. 7.29 Peserta didik mempraktikkan tata cara thaharah (bersuci) dan merancang solusi pada keadaan tertentu.
---	-------	--	--

			7.10 Peserta didik dapat menampilkan contoh sikap cinta terhadap Al-Qur'an dan hadits Nabi dalam kehidupan nyata.
2	AKIDAH	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah, menggali dalil naqli terkait iman kepada Allah, mendokumentasikan contoh perilaku sebagai penerapan iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna <i>al-'Alim, al-Khabir, al-Sami'</i> , dan <i>al-Bashir</i> , menjelaskan pengertian iman kepada malaikat, menggali dalil naqli terkait iman kepada malaikat, menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.	7.11 Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian iman kepada Allah berdasarkan dalil naqli dari Al-Qur'an dan Hadits. 7.12 Peserta didik dapat membedakan pengertian Asmaul Husna <i>al-'Alim, al-Khabir, al-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>. 7.13 Peserta didik mengimplementasikan contoh perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna <i>al-'Alim, al-Khabir, al-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dalam kehidupan sehari-hari. 7.14 Peserta didik memilih contoh perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna <i>al-'Alim, al-Khabir, al-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dalam kehidupan nyata. 7.15 Peserta didik menjelaskan pengertian iman kepada malaikat dan mengomunikasikan kandungan dalil (Al-Quran dan hadits Nabi) yang terkait iman kepada malaikat dengan menggunakan kata-kata sendiri secara baik.
3	AKHLAK	Memahami secara mendalam peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan sebagai implemementasi pengamalan Q.S. Al-Ankabut/29:45, menemukan hikmah/manfaat salat dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya salat mencegah perbuatan keji dan munkar, menjelaskan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf, menunjukkan pribadi yang ikhlas, sabar dan pemaaf terhadap berbagai kondisi dalam kehidupan nyata sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134, dan Hadis terkait	7.20 Peserta didik menjelaskan pengertian hakikat salat berdasarkan Q.S. Al-Ankabut/29: 45 dengan menggunakan bahasa sendiri dan mengomunikasikannya secara baik dan lugas. 7.21 Peserta didik merumuskan manfaat aktivitas salat dalam kehidupan nyata dan menceritakan pengaruh salat dalam tindakan. 7.22 Peserta didik merancang solusi aktivitas salat terhadap bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. 7.23 Peserta didik memperjelas pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf dan menceritakannya dalam sebuah kondisi tertentu.
5	SEJARAH PERADABAN ISLAM	Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah di Damaskus (Suriah) dan Andalusia (Spanyol), menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia, menemukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia, menunjukkan sikap perilaku yang meneladani ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia, menganalisis sejarah Bani Umayyah dalam membangun tata kelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan), mengenal dan memperjelas dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.	7.40 Peserta didik dapat memahami dan mendeskripsikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan menceritakan dengan menggunakan kata-kata sendiri secara jelas dan tegas 7.41 Peserta didik dapat menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan menceritakan dengan menggunakan kata-kata sendiri secara tegas. 7.42 Peserta didik dapat menemukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim dan peranannya pada masa Bani Umayyah di Damaskus 7.43 Peserta didik dapat menunjukkan perilaku sikap meneladani ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah di Damaskus 7.44 Peserta didik dapat memahami dan mendeskripsikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan menceritakan dengan menggunakan kata-kata sendiri secara jelas dan tegas

Lampiran 8: Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
TARIKH KELAS VII FASE D	
TAHUN 2025	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Aji Santoso S.Pd
Intansi	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Tahun penyusunan	2024
Jenjang Sekolah	SMP
Mata Pelajaran	Tarikh
Fase/kelas	Kelas VII Fase D
Capaian Pembelajaran	Peradaban Bani Abbasiyah Peserta didik mampu memahami sejarah Bani Abbasiyah, peserta didik mampu menyebutkan tokoh, masa kejayaan dan keruntuhan Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu	4 Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu mengetahui sejarah berdirinya Bani Abbasiyah, para tokoh pada masa Bani Abbasiyah dan masa kejayaan & keruntuhan Bani Abbasiyah, namun belum memahami dengan mendalam dari ketiganya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia - Berkebhinekaan Global - Bergotong royong - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	

CS Dipindai dengan CamScanner

Pemahaman sejarah berdirinya Bani Umayyah, apa saja penyebab kejayaan dan kemunduran Bani Abbasiyah
C. PERTANYAAN PEMANTIK
"Siapa disini yang pernah mendengar atau mempelajari tentang sejarah Bani Abbasiyah"
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KETIGA (Metode Cooperative Script)
Persiapan
- Memastikan sarana dan prasarana pembelajaran tersedia dan siap untuk digunakan - Memastikan kondisi kelas kondusif untuk pembelajaran - Mempersiapkan sumber belajar untuk digunakan - Menyiapkan lembar kerja
Pendahuluan
- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama - Guru mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik - Guru menyampaikan tujuan, motivasi dan melakukan apresiasi dengan mengingat materi minggu lalu dengan materi yang akan dibahas. - Guru menyampaikan teknis pembelajaran yang akan dilakukan
Kegiatan Inti
(Langkah 1: Penyampaian tujuan dan motivasi)
Guru menyampaikan tujuan dan motivasi kepada peserta didik sebelum di mulainya pembelajaran
(Langkah 2: Pembagian kelompok peserta didik)
Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 5-6 anak secara heterogen
(Langkah 3: Penyampaian materi/tema dari guru kepada setiap kelompok)
- Guru menyampaikan tema kepada peserta didik yaitu tentang penyebab kejayaan dan kemunduran Bani Abbasiyah - Peserta didik diminta memperhatikan dan menyimak tema yang nantinya akan dikerjakan oleh setiap kelompok dan dipresentasikan.
(Langkah 4: kegiatan Kelompok)

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber belajar : (Pendidikan Kemuhammadiyah Sekolah Menengah Pertama, Majelis Pendidikan Dasar Menengah Dan Pendidikan Nonformal pimpinan Pusat Muhammadiyah 2024) Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: Lembar kerja dan alat tulis Perlengkapan yang dibutuhkan guru: Laptop, LCD proyektor, Multimedia, spidol, penghapus papan tulis, LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
- Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin - Peserta didik dengan kesulitan belajar: sulit dalam mencerna dan memahami dengan cepat dan hanya mempunyai satu kemampuan gaya belajar. Memiliki kesulitan dengan bahasa, kurang percaya diri, berkonsentrasi jangka panjang dan lain sebagainya.
F. METODE PEMBELAJARAN
Metode pertama: Cooperative Script, kedua model discovery learning, ketiga Cooperative Script, keempat ulangan harian

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
- Peserta didik mampu menjelaskan latar belakang dan proses berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah - Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh Bani Abbasiyah - Peserta didik mampu mendeskripsikan masa kejayaan Bani Abbasiyah - Peserta didik mampu menjelaskan masa keruntuhan Bani Abbasiyah
B. PEMAHAMAN BERMAKNA

CS Dipindai dengan CamScanner

- Peserta didik mendiskusikan tema/materi yang sudah di berikan oleh guru - Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari jawaban atau referensi melalui berbagai sumber belajar baik dari internet, buku paket atau lainnya - Guru memastikan peserta didik bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan menanyakan kepada guru jika ada kesulitan
(Langkah 5: Presentasi Kelompok)
- Guru menunjuk salah satu perwakilan dari kelompok untuk melakukan presentasi hasil diskusinya. - Peserta didik lainnya mendengarkan dan menyimak apa saja yang disampaikan oleh kelompok yang presentasi dengan tetap berada pada posisi masing-masing kelompok - Setelah selesai presentasi peserta didik dari kelompok lain diberikan waktu untuk memberikan pendapat atas materi yang disampaikan dan mengajukan pertanyaan jika ada bagian yang kurang dipahami.
(Langkah 6: Evaluasi kelompok)
- Guru mengevaluasi kelompok dengan melakukan tinjauan ulang (review) materi yang telah dibahas dan didiskusikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. - Guru beserta peserta didik melakukan refleksi dan tanya jawab terkait materi yang telah dibahas.
Kegiatan Penutup
- Guru menyampaikan Gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Guru memberikan pesan kepada peserta didik dan menutup pembelajaran dengan bacaan basmallah dan salam.
E. REFLEKSI
1. Refleksi Peserta didik
Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses pembelajaran yang sudah dialami
- Kesan yang dirasakan dalam mengikuti pembelajaran - Materi apa yang sudah dan belum dipahami - Guru meminta siswa menyebutkan secara acak nama malaikat beserta tugasnya untuk mengecek pemahaman peserta didik
2. Refleksi Guru

CS Dipindai dengan CamScanner

5.	Keruntuhan Bani Abbasiyah ditandai dengan serangan dari bangsa mongol				
G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL					
Kegiatan Tindak Lanjut					
- Pengayaan peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan menjadi tutor sebaya teman yang remedi sebagai pendalaman materi serta dapat melanjutkan pembelajaran ke materi selanjutnya. - Remedial: Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan maka peserta didik diharuskan mengikuti remedial.					
Langkah-langkah					
Pada waktu tertentu, peserta didik Kembali mengerjakan ulangan bab tersebut dan mengerjakan kembali ulangan yang nilainya belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.					
H. GLOSARIUM					
A. Sejarah Berdirinya Bani Abbasiyah					
Bani Abbasiyah berdiri pada tahun 750 M setelah berhasil menggulingkan kekuasaan Bani Umayyah melalui gerakan revolusioner yang dipimpin oleh Abu Muslim al-Khurasani. Dinasti ini mengambil nama dari Abbas bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad SAW. Mereka mengklaim memiliki hak atas kekhalifahan karena berasal dari keluarga Nabi. Kekuasaan Bani Abbasiyah dimulai dengan naiknya Abul Abbas As-Saffah sebagai khalifah pertama. Ibu kota pemerintahan awalnya di Kufah, kemudian dipindahkan ke Baghdad oleh khalifah kedua, Abu Ja'far Al-Mansur, yang menjadi pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan dunia Islam.					
B. Tokoh-tokoh Bani Abbasiyah					
- Abul Abbas As-Saffah (750–754 M) - Abu Ja'far Al-Mansur (754–775 M) - Harun Al-Rasyid (786–809 M) - Al-Amin (809–813 M)					
C. Kejayaan Pada Masa Bani Abbasiyah					
Masa kejayaan Bani Abbasiyah terjadi terutama pada masa Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun. Ciri-ciri kejayaannya meliputi:					

a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik secara aktif?

b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?

d. Apakah yang mampu dilakukan guru mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik?

F. PENILAIAN

❖ **Penilaian diri** dikemas dalam sebuah tabel mengenai “Diriku” dengan tes kejujuran peserta didik

Beri tanda X pada salah satu kolom “IYA” atau “TIDAK”

No	Karakter yang diharapkan	Iya	Tidak
1.	Apakah saya sudah dapat melaksanakan sholat tepat waktu		
2.	Apakah saya bersemangat berangkat sekolah untuk menuntut ilmu?		
3.	Apakah saya benar-benar dapat menghargai teman-teman dan guru saya?		
4.	Apakah saya dapat menaati peraturan sekolah		
5.	Apakah saya sungguh-sungguh dalam belajar di kelas?		

❖ **Penilaian Pengetahuan**

No	Ilustrasi	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Bani Abbasiyah berhasil menggulingkan kekuasaan Bani Umayyah pada tahun 750 M			
2.	Abu Ja'far Al-Mansur merupakan khalifah Bani Abbasiyah yang dikenal mendirikan kota Baghdad sebagai pusat pemerintahan			
3.	Masa pemerintahan Harun Al-Rasyid dikenal sebagai masa Keemasan peradaban Islam			
4.	Lembaga ilmu pengetahuan yang terkenal pada masa Al-Ma'mun yaitu Baitul Hikmah			

3. Harun Al-Rasyid (786–809 M)
4. Al-Amin (809–813 M)
C. Kejayaan Pada Masa Bani Abbasiyah
Masa kejayaan Bani Abbasiyah terjadi terutama pada masa Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun. Ciri-ciri kejayaannya meliputi:
1. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, banyak karya dari Yunani, Persia, dan India diterjemahkan ke dalam bahasa Arab.
2. Baitul Hikmah menjadi pusat ilmu pengetahuan dunia.
3. Muncul para ilmuwan hebat seperti, Al-Khawarizmi (matematika), Ibnu Sina (kedokteran), Al-Farabi (filsafat),
D. Keruntuhan Pada Masa Bani Abbasiyah
1. Perebutan kekuasaan antar anggota keluarga yang menyebabkan kelemahan politik internal.
2. Munculnya dinasti-dinasti kecil yang merdeka dari pusat, seperti Fatimiyah di Mesir dan Umayyah di Andalusia.
3. Ketergantungan pada tentara bayaran, terutama dari Turki dan Persia, yang berujung pada dominasi militer terhadap khalifah.
4. Serangan luar, puncaknya adalah serangan bangsa Mongol di bawah Hulagu Khan yang menghancurkan Baghdad tahun 1258 M, menandai berakhirnya kekuasaan Abbasiyah secara de facto.
I. DAFTAR PUSTAKA
Pendidikan AL-ISLAM Sekolah Menengah Pertama, Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Non formal Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2024

Kepala Sekolah,
 T. Dwi Santoso
 NIK. 60550.06.1.003

Purwokerto, 14 Juli 2024
 Guru Tariqah,
 Ali Saktopo, S.Pd
 NIK. 910617.161.046

Lampiran 9: Dokumentasi Observasi dan Wawancara



Pembagian kelompok peserta didik



Penyampaian Materi Oleh Guru



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta



Didik Wawancara Waka Kurikulum



Kegiatan Kelompok



Presentasi Hasil kelompok



Wawancara Guru Tarikh



Lampiran 10: Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6020/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

11 November 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Yuyun Rohmatul hidayah
2. NIM : 214110402055
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Metode pembelajaran CS (Cooperative Script)
Dalam Mata pelajaran Tarikh Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 12-11-2024 s.d 26-11-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 11: Surat Balsaan Observasi Pendahuluan


MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")
 Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Purwokerto ☎ (0281) 637782
 PURWOKERTO 53141 Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
E6/157/I.07.02. SMPM1/Pwt/XII/2024

Dengan ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a	: YUYUN ROHMATUL HIDAYAH
N I M	: 214110402055
Semester	: VII
Program studi	: Pendidikan Agama Islam
	Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
	Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Observasi Pendahuluan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 14 - 28 November 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


 Purwokerto,
 Kepala Sekolah

 Drs. Bafu Santosa
 NIK: 640530.06.1.003

Lampiran 12: Blangko Bimbingan Proposal

Lampiran 2 : Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yuyun Rohmatul Hidayah
 NIM : 214110402055
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
 Pembimbing : Sutrimo Purnomo, M.Pd
 Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada
 Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 16 November 2024	latar belakang masalah		
2	Selasa, 10 Desember 2024	Definisi konseptual, metode penelitian, catatan kaki		
3	Senin 16 Desember 2024	Referensi, cover, daftar		
4. dan	Rabu, 18 Desember	Acara seminar proposal		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 18 Desember 2024
 Dosen Pembimbing

Sutrimo Purnomo, M.Pd
 NIP. 19920108201903 1 015

Lampiran 13: Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.100/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA MATA PELAJARAN TARIKH DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Yuyun Rohmatul Hidayah
 NIM : 214110402055
 Semester : 7
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 27 Desember 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 2 Januari 2025

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PAI

Devi Arivani, M.Pd.I.

19840809 201503 2 002

Lampiran 14: Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1121/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/2/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Yuyun Rohmatul Hidayah
 NIM : 214110402055
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : KAMIS, 13 FEBRUARI 2025
 Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Februari 2025
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15: Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1280/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2025
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 April 2025

Kepada
 Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
 Kec. Purwokerto Selatan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Yuyun Rohmatul hidayah |
| 2. NIM | : 214110402055 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Layansari RT 02 RW 03, Gandrungmangu, Cilacap |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 09-04-2025 s/d 09-06-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Lampiran 16: Surat Keterangan Telah Riset Individu


MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")
 Jl. Perintis Kemerdekaan No.6, Banyumas Kode Pos : 53141
 Telp : (0281) 637782, web : smpmuh1pwt.sch.id, Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
 E6/310/I.07.02. SMPM1/Pwt/VI/2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bayu Santosa

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Pendidikan : SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUYUN ROHMATUL HIDAYAH

NIM : 214110402055

Semester : VIII

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada :

Waktu Penelitian : 9 April - 9 Juni 2025

Judul penelitian : *"Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto"*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Mei 2025
 Kepala Sekolah

Drs. Bayu Santosa
 NIK. 680530.06.1.003



Lampiran 17: Surat Telah Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2230/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : YUYUN ROHMATUL HIDAYAH
 NIM : 214110402055
 Program : SARJANA / S1
 Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Mei 2025



Kepala,
 Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18: Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/168/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

YUYUN ROHMATUL HIDAYAH

(NIM: 214110402055)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 94
Tartil	: 80
Imla'	: 78
Praktek	: 71
Tahfidz	: 75



ValidationCode

Lampiran 19: Sertifikat PPL II



CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 20: Setifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0437/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **YUYUN ROHMATUL HIDAYAH**
NIM : **214110402055**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 21: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiu.ac.id | www.bahasa.uinsaiu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.: B-955/Un/19/K.Bhs/PP.009/II/2022

This is to certify that
 Name : **YUYUN ROHMATUL HIDAYAH**
 Place and Date of Birth : **Kab. Cilacap, 13 Agustus 2003**
 Has taken : **EPTUS**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **02 Agustus 2021**
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 44 **Structure and Written Expression: 49** **Reading Comprehension: 60**
 فهم المسموع فهم العبارات والتركيب المقروء

Obtained Score : 510 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بـجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.

Purwokerto, 07 Februari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IKLA
 Revisi dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Lampiran 22: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Lampiran 23: Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telp: (0281) 656234 Fax: (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

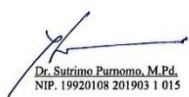
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuyun Rohmatul Hidayah
 NIM : 204110402055
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. Sutirno Purnomo, M.Pd.
 Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	senin, 18 Mei 2024	latar belakang masalah	/	Jh
2.	selasa, 19 Mei 2024	- Definisi konseptual - Metode penelitian - Footnote	/	Jh
3.	senin, 16 Des 2024	- Referensi - cover - Daftar	/	Jh
4.	Rabu, 18 Des 2024	Ace Proposal skripsi	/	Jh
5.	Rabu, 26 Feb 2025	- Perbaikan footnote - Kajian pustaka - Perbaikan	/	Jh
6.	selasa, 11 Maret 2025	- bimbingan bab 1-3 - instrumen penelitian	/	Jh
7.	Rabu, 19 April 2025	bimbingan instrumen	/	Jh

8.	senin, 24 Mei 2025	bimbingan bab 4	7	Jh
9.	senin, 22 Mei 2025	bimbingan bab 4	7	Jh
10.	senin, 26 Mei 2025	bimbingan bab 5	7	Jh
11.	Rabu, 28 Mei 2025	bimbingan bab 1-5 abstrak dan lampiran	7	Jh
12.	Rabu, 28 Mei 2025	Ass	.	Jh

Pada tanggal :
Dosen Pembimbing


 Dr. Sutirno Purnomo, M.Pd.
 NIP. 19920108 201903 1 015

Lampiran 24: Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Rekomendasi Munaqosyah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	<u>Yuyun Rohmatul Hidayah</u>
NIM	:	<u>214110402055</u>
Semester	:	<u>8 (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam</u>
Angkatan Tahun	:	<u>2021</u>
Judul Skripsi	:	<u>Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

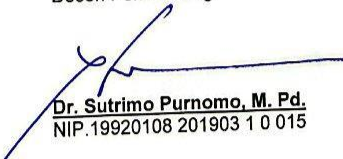
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 28 Mei 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariant, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002


Dr. Sutrimo Purnomo, M. Pd.
NIP. 19920108 201903 1 0 015

ampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Yuyun Rohmatul Hidayah
NIM : 214110402055
Tempat, tanggal Lahir : Cilacap, 13 Agustus 2003
Alamat : Layansari RT 02/03, Gandrungmanguu,
Cilacap
Nama Ayah : Miftahul Hasani
Nama Ibu : Yulianti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

1. RA Masyithoh Layansari
2. SDN 02 Layansari
3. MTS Ma'arif NU 01 gandrungmangu
4. SMK Insan Cendekia Yogyakarta
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Baitun Najah Yogyakarta
2. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto

3. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Penggalang MTS Ma'arif NU 01 gandrungmangu
2. Pengurus Pondok Pesantren Baitun Najah Yogyakarta

Purwokerto, 20 Mei 2025

Yuyun Rohmatul Hidayah
214110402055